

**PELAKSANAAN BIMBINGAN ISLAMI DALAM
MENGURANGI PENYALAHGUNAAN GADGET ANAK
PESISIR DI YAYASAN AL-MUNAJJAH AS-SALAM
PANJANG WETAN KOTA PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh :

NAELA SOFIANA
NIM. 3518100

**JURUSAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2022**

**PELAKSANAAN BIMBINGAN ISLAMI DALAM
MENGURANGI PENYALAHGUNAAN GADGET ANAK
PESISIR DI YAYASAN AL-MUNAJJAH AS-SALAM
PANJANG WETAN KOTA PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh :

NAELA SOFIANA

NIM. 3518100

**JURUSAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2022**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Naela Sofiana

NIM : 3518100

Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“PELAKSANAAN BIMBINGAN ISLAMI DALAM MENGURANGI PENYALAHGUNAAN GADGET ANAK PESISIR DI YAYASAN AL-MUNAJJAH AS-SALAM PANJANG WETAN KOTA PEKALONGAN”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di UIN Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila dikemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di UIN Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 20 September 2022

Penulis,



Naela Sofiana
NIM.3518100

NOTA PEMBIMBING

Kholid Noviyanto, MA., HUM
Perum PSA 3 Gejlig Kajen Kabupaten Pekaiongan

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdr. Naela Sofiana

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
c.q Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam
di-

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : **NAELA SOFIANA**

NIM : **3518100**

Judul : **PELAKSANAAN BIMBINGAN ISLAMI DALAM
MENGURANGI PENYALAHGUNAAN GADGET ANAK
PESISIR DI YAYASAN AL-MUNAJJAH AS-SALAM
PANJANG WETAN KOTA PEKALONGAN**

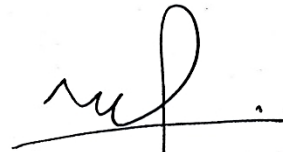
Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 20 September 2022

Pembimbing,



Kholid Noviyanto, MA., HUM
NIP. 198810012019031008



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **NAELA SOFIANA**
NIM : **3518100**
Judul Skripsi : **PELAKSANAAN BIMBINGAN ISLAMI DALAM
MENGURANGI PENYALAHGUNAAN GADGET
ANAK PESISIR DI YAYASAN AL-MUNAJJAH AS-
SALAM PANJANG WETAN KOTA PEKALONGAN**

yang telah diujikan pada Hari Senin, 17 Oktober 2022 dan dinyatakan **LULUS** serta
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
dalam ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Nadhifatuz Zulfah, M.Pd
NIP. 198512222015032003

Penguji II

Lia Afiani, M. Hum
NIP. 198704192019032008

Pekalongan, 17 Oktober 2022

Disahkan Oleh

Dekan



Dr. Hossam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No.158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987.

Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te-
ث	Śā'	Ś	S (dengan titik di atas)
ج	Jīm	J	Je
ح	H(ā'	H(Ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	Kh	Ka dan Ha
د	Dāl	D	De
ذ	Żāl	Ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	es dan ye
ص	S)ād	S(es (dengan titik di bawah)
ض	D(ād	D(de (dengan titik di bawah)
ط	T(ā'	T(te (dengan titik di bawah)
ظ	Z(ā'	Z(zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	Koma terbalik di atas

غ	Gain	G	Ge
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Wāwu	W	We
ه	Hā'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat yang transliterasinya dapat diuraikan sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama	Contoh	Ditulis
---	<i>Fath(ah)</i>	A	A		
---	<i>Kasrah</i>	I	I	مُنِيرَ	<i>Munira</i>
---	<i>D(ammah)</i>	U	U		

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap Bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama	Contoh	Ditulis
ي ---	<i>Fath(ah dan ya</i>	Ai	a dan i	كَيْفَ	<i>Kaifa</i>
و ---	<i>Kasrah</i>	I	I	هَوَّلَ	<i>Haula</i>

3. Maddah (vokal panjang)

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Fath(ah + Alif, ditulis ā	Contoh سَالٌditulis <i>Sāla</i>
fath(ah + Alif maksūr ditulis ā	Contoh يَسْعَىditulis <i>Yas'ā</i>
Kasrah + Yā' mati ditulis ī	Contoh مَجِيدٌditulis <i>Majīd</i>
D(ammah + Wau mati ditulis ū	Contoh يَقُولُditulis <i>Yaqūlu</i>

4. Ta' Marbūtah

1. Bila dimatikan, ditulis h:

هبة	Ditulis <i>hibah</i>
جزية	Ditulis <i>jizyah</i>

2. Bila dihidupkan karena berangkai dengan kata lain, ditulis t:

نعمة الله	Ditulis <i>ni 'matullāh</i>
-----------	-----------------------------

5. Syaddah (Tasydīd)

Untuk konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap:

عدّة	Ditulis <i>'iddah</i>
------	-----------------------

6. Kata Sandang Alif + Lām

Bila diikuti huruf *qamariyah* atau *syamsiyah* dituliskan al-

الرجل	Ditulis <i>al-rajulu</i>
الشمس	Ditulis <i>al-Syams</i>

7. Hamzah

Hamzah yang terletak di akhir atau di tengah kalimat ditulis apostrof.

Sedangkan hamzah yang terletak di awal kalimat ditulis alif. Contoh:

شيئ	Ditulis <i>syai 'un</i>
تأخذ	Ditulis <i>ta 'khuẓu</i>
أمرت	Ditulis <i>umirtu</i>

8. Huruf Besar

Huruf besar dalam tulisan Latin digunakan sesuai dengan ejaan yang diperbaharui (EYD).

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, Alhamdulillah penulis mempersembahkan skripsi ini untuk:

1. Ayahku H. Muhammad Nur Zahid yang telah mendukung, mendo'akan, serta membiayai pendidikanku hingga kuliah.
2. Ibu kandungku Hj. Istiqomah (Almh) yang telah meninggalkanku sedari kecil ini merupakan semangatku meraih cita-cita kupersembahkan untuk Ibu.
3. Ibu sambungku Ernawati yang juga sudah mensupport saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Kakaku Ika Rizki Safitri yang selalu memberikan do'anya.
5. Adiku Nailil Karimah dan Muhammad Bahtiar Jefry Husni yang selalu mendo'akanku.
6. Kakek dan Nenekku Badoriyah dan Tarmidi mereka juga semangatku dalam meraih cita-cita ini.
7. Bulek Fika dan Lek Wawan yang selalu mengajak healing dan jajan serta menghiburku saat stres mengerjakan skripsi ini.
8. Muhammad Luthfi my support System yang selalu memberikan semangat, dukungan, do'a, dan penghiburku dikala stres mengerjakan skripsi ini.
9. Teman seperjuanganku dari pertama masuk kuliah NAYSALFINDA (Imtinan Salsabila, Musyayina, Inti Salimah, Alfiaturrohmadiyah, dan Milanda) yang selalu memberikan semangat dari awal kuliah sampai selesai skripsi.
10. Tim Sego Padang Es Teh Gentong teman PPL bareng yang selalu mensupportku hingga selesai skripsi.

11. Almamaterku jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah UIN Abdurrahman Wahid Pekalongan.
12. Teman-teman seperjuangan khususnya kelas BPI C 2018.
13. Teman-temankuu organisasi IPNU-IPPNU Warulor khususnya Salma Putri, Cyindi, Silna, Kiki, Vita, Nida, Uqi, Rita, Lisa, dan tidak bisa aku sebutkan semuanya.
14. Teman-teman kerjaku yang sudah memberikan semangat.

MOTTO

التعلم في صغر كما النقش على الحجر

"At ta'alumu fi shoghiri kannaqasyi 'alal hajari"

Artinya : Belajar di waktu kecil bagaikan mengukir diatas batu.

ABSTRAK

Sofiana, Naela. 2022. *Pelaksanaan Bimbingan Islami Dalam Mengurangi Penyalahgunaan Gadget*, Skripsi Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam, Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah, Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dosen Pembimbing Kholid Noviyanto, MA., HUM.

Kata Kunci: Bimbingan Islami, Mengurangi Penyalahgunaan Gadget, Anak Pesisir.

Semakin berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi menuju era 5.0 sangat berpengaruh besar bagi seluruh manusia di Indonesia bahkan dunia sangat membawa pengaruh pada anak-anak. Ilmu keagamaan cenderung diacuhkan mereka diperbudak oleh barang yang dapat digenggam dan sangat canggih yang disebut dengan gadget. Anak-anak yang seharusnya diajarkan untuk belajar, mengaji, dan sholat, kini justru dengan maraknya gadget malah semakin banyak anak-anak yang bermain gadget dengan bebas seperti halnya anak-anak di Yayasan Al-Munajjah As-Salam.

Permasalahan yang muncul dilihat dari latar belakang adalah bagaimana melaksanakan bimbingan Islami pada anak pesisir. Rumusan masalah merupakan hal yang mendasar dari sebuah penelitian, terdiri dari dua permasalahan. Pertama, bagaimana melaksanakan bimbingan Islami pada anak pesisir di Yayasan Al-Munajjah As-Salam. Kedua, bagaimana kondisi penyalahgunaan gadget di yayasan Al-Munajjah As-Salam. Penelitian ini bertujuan dasar untuk mengetahui seberapa pentingkah bimbingan Islam bagi anak-anak agar tidak menyalahgunakan gadget.

Penelitian mengenai pelaksanaan bimbingan Islami dalam mengurangi penyalahgunaan gadget pada anak pesisir ini dilakukan menggunakan jenis penelitian lapangan atau *field research*. Peneliti mengangkat tema tersebut berdasarkan penelitian kualitatif dimana dilakukan dengan penelitian yang digunakan peneliti atas observasi dilapangan langsung. Metode kualitatif deskriptif akan digunakan peneliti sebagai pendekatan yang mengetahui kondisi penyalahgunaan gadget dan pelaksanaan bimbingan Islami yang pada anak pesisir.

Hasil dari penelitian ini adalah: 1. Pelaksanaan bimbingan Islami di Yayasan Al-Munajjah As-Salam ini untuk mengurangi penyalahgunaan gadget dilihat dari tahapan, yakni tahap perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan tindak lanjut. Setelah dilaksanakannya bimbingan Islami ini anak-anak sangat antusias mengikuti bimbingan Islami dan mengurangi penyalahgunaan gadget. 2. Kondisi sebelum diadakannya bimbingan Islami di Yayasan Al-Munajjah As-Salam yaitu anak-anak sangat betah dalam bermain gadget, sehingga lupa untuk belajar, sholat, dan mengaji. Setelah adanya layanan bimbingan Islami ini, kondisi anak-anak mulai giat dalam mengaji, mengerjakan sholat, dan hal positif lainnya yang memang perlu mereka kerjakan sejak usia dini.

ABSTRACT

Sofiana, Naela. 2022. *Implementation of Islamic Guidance in Reducing Gadget Abuse*, Thesis of the Department of Islamic Counseling Guidance, Faculty of Ushuluddin, Adab, and Da'wah, K.H Abdurrahman Wahid State Islamic University Pekalongan. Supervisor Kholid Noviyanto, MA., HUM.

Keywords: Islamic Guidance, Reducing Gadget Abuse, Coastal Children.

The development of science and technology towards the 5.0 era is very influential for all humans in Indonesia and even the world is very influential on children. Religious sciences tend to be ignored, they are enslaved by handheld and very sophisticated items called gadgets. Children who should be taught to study, recite, and pray, now with the proliferation of gadgets, more and more children are playing with gadgets freely, just like the children at the Al-Munajjah As-Salam Foundation.

The problem that arises from the background is how to implement Islamic guidance for coastal children. The formulation of the problem is the foundation of a research, consisting of two problems. First, how to implement Islamic guidance for coastal children at the Al-Munajjah As-Salam Foundation. Second, what is the condition of gadget abuse at the Al-Munajjah As-Salam foundation. This research has a basic aim to find out how important Islamic guidance is for children so they don't abuse gadgets.

Research on the implementation of Islamic guidance in reducing gadget abuse in coastal children was carried out using field research. Researchers raised the theme based on qualitative research which was carried out with research used by researchers on direct field observations. The descriptive qualitative method will be used by researchers as an approach to determine the condition of gadget abuse and the implementation of Islamic guidance for coastal children.

The results of this study are: 1. The implementation of Islamic guidance at the Al-Munajjah As-Salam Foundation is to reduce the misuse of gadgets seen from the stages, namely the planning, implementation, evaluation and follow-up stages. After the implementation of Islamic guidance, the children were very enthusiastic about following Islamic guidance and reducing the use of gadgets. 2. The condition before the holding of Islamic guidance at the Al-Munajjah As-Salam Foundation is that children are very comfortable playing gadgets, so they forget to study, pray, and recite the Koran. After the existence of this Islamic guidance service, the condition of the children began to be active in the Koran, praying, and other positive things that they really needed to do from an early age.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang penulis panjatkan, atas ridho-Nya saya dapat menyelesaikan tugas akhir perkuliahan ini yang berjudul “Pelaksanaan Bimbingan Islami Dalam Mengurangi Penyalahgunaan Gadget Pada Anak Pesisir di Yayasan Al-Munajjah As-Salam Panjang Wetan Kota Pekalongan”. Sholawat serta salam tak lupa penulis selalu panjatkan kepada Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini dibuat untuk memenuhi syarat kelulusan mata kuliah Bimbingan Penyuluhan Islam di Universitas Islam Negeri Abdurrahman Wahid Pekalongan, karya ini tidak dapat terbit tanpa adanya bantuan, do’a, dan dorongan dari pihak-pihak yang berbaik hati. Penulis mempersembahkan beribu terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Dr. H. Sam’ani, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah.
3. Maskhur, M.Ag selaku Ketua jurusan Bimbingan Islam Universitas Islam Negeri Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Kholid Noviyanto, MA., HUM selaku dosen pembimbing skripsi saya yang sudah memberikan tenaga, pikiran, ilmu, serta waktunya untuk mengarahkan saya guna mencapai hasil yang maksimal dalam pembuatan karya ini.
5. Prof. Dr. H. Imam Kanafi, M.Ag selaku dosen pembimbing akademik penulis.

6. Segenap dosen dan UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri Abdurrahman Wahid Pekalongan.
7. Sulastri selaku pendiri Yayasan Al-Munajjah As-Salam Panjang Wetan Kota Pekalongan yang telah banyak membantu dan memberikan izin penulis untuk melakukan penelitian disana.
8. H. Kholish Rofi'i, S.Ag selaku pembimbing Agama di Yayasan Al-Munajjah As-Salam Panjang Wetan Kota Pekalongan yang telah banyak memberikan ilmunya selama kegiatan bimbingan kepada penulis.
9. Hj. Zamronah, SH selaku pembimbing Agama di Yayasan Al-Munajjah As-Salam Panjang Wetan Kota Pekalongan yang telah banyak memberikan ilmunya selama kegiatan bimbingan kepada penulis.
10. Hj. Sri Mulyati, M.H Kholish Rofi'i, S.Ag selaku pembimbing Agama di Yayasan Al-Munajjah As-Salam Panjang Wetan Kota Pekalongan yang telah banyak memberikan ilmunya selama kegiatan bimbingan kepada penulis.
11. Faizah selaku Ustadzah pembimbing Agama di Yayasan Al-Munajjah As-Salam Panjang Wetan Kota Pekalongan yang telah banyak memberikan ilmunya selama kegiatan bimbingan kepada penulis.
12. Bapak, dan Ibu yang selalu memberikan do'a, nasehat, serta semangat kepada penulis agar dapat menyelesaikan skripsi ini.
13. Kakak, dan adik-adik yang selalu memberikan motivasi dan semangat kepada penulis agar dapat menyelesaikan skripsi ini.

14. NAYSALFINDA (Naela, Ayin, Salsa, Alfi, Inti, Milanda) selaku teman-teman seperjuangan jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam Universitas Islam Negeri Abdurrahman Wahid Pekalongan.
15. Tim Sego Padang Es Teh Gentong selaku teman-teman seperjuangan jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam Universitas Islam Negeri Abdurrahman Wahid Pekalongan.
16. Muhammad Luthfi selaku Support System yang sudah memberikan dukungan dan do'a kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Alhamdulillah setelah banyaknya perjuangan dan rasa terimakasih ini tidak bisa saya ucapkan satu persatu kepada pihak-pihak lain yang ikut serta membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga karya ilmiah ini dapat bermanfaat bagi kitasemua, *Aamiin Ya Rabbal 'Alaamiin*.

Pekalongan, 20 September 2022

Penulis,



Naela Sofiana
NIM. 3518100

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN.....	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	v
PERSEMBAHAN	ix
MOTTO.....	xi
ABSTRAK.....	xii
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR GAMBAR	xxi
DAFTAR TABEL.....	xxii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Kegunaan Penelitian.....	5
E. Tinjauan Pustaka	6
F. Kerangka Berpikir.....	18
G. Metode Penelitian.....	19
H. Sistematika Penulisan	23
BAB II PELAKSANAAN BIMBINGAN ISLAMI UNTUK MENGURANGI PENYALAHGUNAAN GADGET ANAK PESISIR DI YAYASAN AL-MUNAJJAH AS-SALAM PANJANG WETAN KOTA PEKALONGAN	25
A. Bimbingan Islami.....	25
1. Pengertian Bimbingan Islami.....	25

2.	Tujuan Bimbingan Islami.....	28
3.	Fungsi Bimbingan Islami	28
4.	Metode Bimbingan Islami.....	29
5.	Unsur Bimbingan Islami	31
6.	Prinsip Bimbingan Islami.....	33
B.	Penyalahgunaan Gadget	33
1.	Pengertian Penyalahgunaan Gadget.....	33
2.	Ciri-ciri Penyalahgunaan Gadget.....	35
3.	Aspek Kecanduan Gadget.....	36
4.	Faktor Penyalahgunaan Gadget	37

BAB III	PELAKSANAAN BIMBINGAN ISLAMI UNTUK MENGURANGI PENYALAHGUNAAN GADGET ANAK PESISIR DI YAYASAN AL-MUNAJJAH AS-SALAM PANJANG WETAN KOTA PEKALONGAN	40
A.	Gambaran Umum Yayasan Al-Munajjah As-Salam.....	40
1.	Sejarah berdirinya Yayasan Al-Munajjah As-Salam	40
2.	Visi dan Misi Yayasan Al-Munajjah As-Salam.....	43
3.	Tujuan didirikannya Yayasan Al-Munajjah As-Salam	44
4.	Struktur Kepengurusan Yayasan Al-Munajjah As-Salam.....	44
5.	Sarana dan Prasarana Yayasan Al-Munajjah As-Salam.....	47
6.	Kegiatan Yayasan Al-Munajjah As-Salam	48
B.	Pelaksanaan Bimbingan Islami dalam Mengurangi Penyalahgunaan Gadget di Yayasan Al-Munajjah As-Salam.....	50
1.	Pentingnya Bimbingan Islami pada Anak-anak.....	53
2.	Tahapan Pelaksanaan Bimbingan Islam.....	55
3.	Metode Bimbingan Islam.....	61
4.	Materi Bimbingan Islam	61

5. Keaktifan Dalam Mengikuti Bimbingan Islam.....	63
C. Kondisi Penyalahgunaan Gadget di Yayasan Al-Munajjah As-Salam.....	65
1. Kondisi Sebelum dan Kondisi Sesudah dilakukan Bimbingan Islami.....	69
a. Faktor Internal.....	69
1) Pola Asuh.....	69
2) Faktor Situasional.....	72
b. Faktor Eksternal.....	75
1) Faktor Sosial.....	75
2) Teman Sebaya.....	77
3) Pembelajaran Sistem Daring.....	77

**BAB IV ANALISIS PELAKSANAAN BIMBINGAN ISLAMI
DALAM MENGURANGI PENYALAHGUNAAN
GADGET DI YAYASAN AL-MUNAJJAH AS-SALAM
PANJANG WETAN KOTA PEKALONGAN80**

A. Analisis Pelaksanaan Bimbingan Islami Dalam Mengurangi Penyalahgunaan Gadget di Yayasan Al- Munajjah As-Salam.....	80
1. Pentingnya Bimbingan Islami pada Anak-anak.....	81
2. Tahapan Pelaksanaan Bimbingan Islam.....	83
3. Metode Bimbingan Islam.....	88
4. Materi Bimbingan Islam.....	90
5. Antusias Anak-anak Dalam Mengikuti Bimbingan Islam.....	93
B. Analisis Kondisi Dalam Mengurangi Penyalahgunaan Gadget di Yayasan Al-Munajjah As-Salam.....	94
1. Faktor Internal.....	100
a. Pola Asuh.....	100
b. Faktor Situasional.....	100

2. Faktor Eksternal	103
a. Faktor Sosial.....	103
b. Teman Sebaya	104
c. Pembelajaran Sistem Daring	106
BAB V PENUTUP	108
A. Kesimpulan.....	108
B. Saran	110
DAFTAR PUSTAKA.....	112

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DOKUMENTASI GAMBAR

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

SURAT KETERANGAN TURNITIN

LEMBAR PEMERIKSAAN SKRIPSI

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Berfikir	19
Gambar 3.2 Susunan Kepengurusan Yayasan Al-Munajjah As-Salam.....	45

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu yang Relevan	15
Table 3.2 Sarana dan Prasarana di Yayasan Al-Munajjah As-Salam.....	47
Table 3.3 Jadwal Pelaksanaan Bimbingan Islami Yayasan Al-Munajjah As-Salam	52

DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman Wawancara
2. Pedoman Observasi
3. Traskip Wawancara
4. Foto dan Dokumentasi
5. Surat Ijin Penelitian
6. Surat Keterangan Penelitian
7. Surat Keterangan Cek Turnitin
8. Lembar Pemeriksaan Skripsi
9. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Semakin berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi menuju era 5.0 sangat berpengaruh besar bagi seluruh manusia di Indonesia bahkan dunia. Perubahan pada dasarnya merupakan sebuah proses transformasi pengetahuan menuju arah yang baik, pengetahuan, dan penyempurnaan semua potensi manusia. Disamping globalisasi yang melesat ini, ilmu keagamaan cenderung diacuhkan karena perubahan zaman yang mengikuti luar negeri sehingga manusia cenderung suka dengan trend barat yang fulgar dan menyenangkan daripada ilmu keagamaan yang dianggap menyiksa. Era 5.0 ini sangat membawa pengaruh pada anak-anak yang kurangnya perhatian orang tua karena itu dengan dampak yang ditimbulkan dari virus covid 19, membuat generasi negri menjadi diperbudak dan ditipu daya oleh teknologi, mereka diperbudak oleh barang yang dapat digenggam dan sangat canggih yang disebut dengan gadget.¹

Kapasitas teknologi informasi untuk membangun jaringan tanpa batas merupakan pembelajaran inovatif yang setara dengan wilayah dan negara. Kemampuan anak yang pandai memanfaatkan teknologi, membuat anak lupa akan dampak buruk yang mereka alami maka diperlukan penyaringan dan penyeimbangan agar tetap berada di jalur yang benar. Kerusakan yang terjadi pada generasi sekarang ini, tidak lepas dari kurangnya nilai moral, agama,

¹Eni Fariyatul Fahyuni, *et al.*, *Psikologi Belajar dan Mengajar Kunci Sukses Guru dan Peserta Didik dalam Interaksi Edukatif*, (Sidoarjo:Nizamia Learning Center:2016), hlm 16.

serta pembimbingan yang baik dari orang tua sehingga anak bersikap positif dalam penggunaan gadget yang banyak juga dampak buruk yang menyerang secara langsung maupun tidak.² Berdasarkan dari data Kementerian Komunikasi dan Informatika (KemKomInfo) pengguna gadget di Indonesia mencapai sekitar 82 juta orang baik dewasa maupun anak-anak. Pemicu anak-anak kecanduan gadget gejala awalnya biasanya disebabkan karena sekedar refreshing atau hiburan semata dalam memainkan gadget, kemudian mengerjakan tugas dengan searching menggunakan gadget, sehingga menimbulkan rasa tertantang, dari situlah akhirnya anak-anak timbul keinginan untuk terus bermain gadget dan lama-kelamaan akan kecanduan bahkan tidak menutup kemungkinan untuk menyalahgunakan gadget.³

Kemajuan teknologi yang semakin canggih membuat semua orang tidak bisa lepas dari gadget, begitupun anak-anak daerah pesisir yang tidak ketinggalan dalam menggunakan gadget entah untuk bermain game ataupun media sosial. Mereka sangat mahir sekali dalam bermain gadget sehingga membuat mereka lupa waktu dalam menjalankan kewajibannya seperti sholat, mengaji, dan belajar. Anak-anak lebih asyik dalam memainkan gadget karena gadget sangat memberikan suguhan yang menarik bagi mereka, melalui media gadget mereka dapat mencari informasi yang masih viral dan bersifat umum sehingga anak-anak lebih menyukai gadget daripada dunia luar.⁴

² Eni Fariyatul Fahyuni, *et al.*, *Psikologi Belajar dan Mengajar Kunci Sukses Guru dan Peserta Didik dalam Interaksi Edukatif*, hlm 20.

³ Penjelasan Dr. Aliyah Himawati, SpKj dalam siaran Gadget Membuat Anak Kecanduan Menurut Psikiater Melalui Tribunnews Youtube, Selasa, 11 Oktober 2022, Pukul 20.16 WIB.

⁴ Widiawati, *Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Daya Kembang Anak*, (Jakarta: Universitas Budi Luhur, 2014), hlm 106.

Anak-anak yang seharusnya diberikan kasih sayang lebih oleh orang tuanya mengenai pendidikan, belajar dan menjalankan kewajibannya seperti sekolah, mengaji, melaksanakan puasa, bermain dengan teman sebayanya dengan mengenal berbagai hal-hal positif di lingkungan mereka. Kini kenyataannya malah berbeda dengan anak-anak jaman sekarang yang justru lupa akan jati dirinya sebagai pelajar karena kurangnya perhatian dan didikan positif dari orang tuanya serta berasal dari pengaruh globalisasi yang semakin marak yaitu dengan beredarnya penggunaan gadget yang semakin bebas. Seperti halnya anak-anak pesisir ini bebas memainkan gadget karena kurangnya perhatian orang tua yang berprofesi sebagai nelayan, kapasitas teknologi yang membangun jaringan tanpa batas membuat mereka lebih memanfaatkan gadget sehingga berakibat penyalahgunaan gadget. Gadget diibaratkan seperti pisau, dimana apabila digunakan dengan baik akan menjadikan dampak positif bagi penggunanya, tetapi apabila disalahgunakan maka akan berakibat negatif bagi penggunanya. Akibat gadget yang disalahgunakan kewajiban anak menjadi terbengkalai, mereka lebih fokus pada hal yang mengasyikan daripada yang membuat mereka jenuh. Diperlukan adanya filter pada anak-anak agar tidak menyalahgunakan gadget, maka Ibu Sulastri termotiasi untuk mendirikan yayasan sebagai bimbingan anak-anak pesisir agar adanya bimbingan mengurangi penggunaan gadget di Yayasan Al Munajjah As-Salam tersebut mereka diajarkan mengaji sehingga waktu anak dalam bermain gadget pun menjadi berkurang.⁵

⁵ Tarmizi, *Bimbingan dan Konseling Islami*, (Medan: Perdana Publishing, 2018), hlm 53-54.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan di Yayasan Al-Munajjah As-Salam, peneliti tertarik dalam meneliti permasalahan tersebut. Karena didalamnya banyak anak yang membutuhkan bimbingan dalam mengurangi penyalahgunaan gadget sebagai pembentukan karakter bagi anak agar lebih fokus pada kewajiban mereka dan nilai masyarakat yang bekerja ditempat yang sulit dijangkau yaitu sebagai seorang nelayan. Hal ini menjadi salah satu alternatif orang tua walaupun sebelumnya para orang tua tidak merespon pembimbing yaitu Ibu Lastri untuk mendirikan Yayasan ini, tetapi setelah adanya pembujukan kepada orang tua agar anak mengetahui tentang perilaku dan ilmu agama akhirnya Yayasan Al-Munajjah As-Salam merupakan tempat alternatif orang tua untuk pengajaran anak-anak atau tameng agar tidak menyalahgunakan gadget sebagai hal utama dalam hidup mereka.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Pelaksanaan Bimbingan Islami Dalam Mengurangi Penyalahgunaan Gadget Anak Pesisir Di Yayasan Jama'ah Al-Munajah Assalam Panjang Wetan Kota Pekalongan?
2. Bagaimana Kondisi Penyalahgunaan Gadget Pada Anak Pesisir Di Yayasan Jama'ah Al-Munajah Assalam Panjang Wetan Kota Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pelaksanaan bimbingan Islami dalam mengurangi penyalahgunaan gadget anak pesisir di Yayasan Jama'ah Al-Munajah Assalam Panjang Wetan Kota Pekalongan.

2. Untuk mengetahui kondisi penyalahgunaan gadget pada anak pesisir di Yayasan Jama'ah Al-Munajah Assalam Panjang Wetan Kota Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan diatas, kegunaan penelitan ini adalah:

1. Kegunaan teoritis
 - a. Memberikan gambaran mengenai bimbingan dalam penyalahgunaan gadget bagi anak pesisir di Yayasan Al-Munajjah As-Salam.
 - b. Hasil penelitian ini untuk memperluas dan mengembangkan ilmu keagamaan terutama dalam meminimalisir penyalahgunaan gadget bagi anak pesisir.
 - c. Peneliti berharap, penelitian ini dapat menambah informasi, ilmu, dan pengetahuan dalam bidang pendidikan Islam bagi penulis, masyarakat, serta anak pesisir di Yayasan Jama'ah Al-Munajah Assalam Panjang Wetan Kota Pekalongan.
2. Kegunaan Praktis
 - a. Bagi Yayasan

Peneliti berharap, penelitian ini mampu memotivasi Yayasan Al-Munajjah As-Salam untuk meningkatkan kualitas anak dalam belajar serta memperdalam keagamaan sebagai karakter atau perilaku untuk meningkatkan pendidikan moral anak, serta meminimalisir penyalahgunaan gadget pada anak.

b. Bagi Pembimbing

Adapun tujuan penelitian ini yaitu dapat memberikan informasi mengenai bimbingan islami dalam penyalahgunaan gadget pada anak pesisir sebagai pertimbangan dalam meningkatkan kualitas keagamaan anak pesisir di Yayasan Al-Munajjah As-Salam.

c. Bagi Orang tua/Masyarakat

Mampu memberikan penjelasan terhadap sekitar terutama orang tua, mengenai bimbingan islami dalam penyalahgunaan gadget pada anak bagi anak pesisir di Yayasan Jama'ah Al-Munajah Assalam Panjang Wetan Kota Pekalongan.

d. Bagi Institut

Peneliti berharap, penelitian ini dapat menjadi salah satu modal penambah arsip pengetahuan baru di Fakultas Ushuludin, Adab dan Dakwah.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teori

a. Bimbingan Islami

Menurut Prayitno *et al*, Bimbingan adalah sebuah naungan yg diberikan seseorang, yg mempunyai kepribadian yg terlatih, untuk memanej permasalahan yang dihadapi seseorang agar dapat menyelesaikannya dengan keilmuan yang dimiliki pembimbing.⁶ Sedangkan bimbingan Islami merupakan pusat bantuan yang

⁶ Prayitno, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2019), hlm 92.

diberikan seseorang sebagai tuntunan penyelesaian permasalahan sebagai bentuk ketentraman hidup menggunakan Al-qur;an dan sunnah Rasul agar hidup tentram di dunia dan akhirat.⁷ Sedangkan bimbingan Islam adalah sebuah tuntunan yang diberikan seseorang yang mempunyai ilmu tertentu sesuai syariat agama Islam kepada pasiennya, agar dapat menemukan jalan keluar melalui tuntunan tadi dengan memperoleh ilmu dan dapat mengembangkan ilmu tersebut untuk menyelesaikan permasalahan.⁸

Dapat dilihat bahwa bimbingan merupakan pertolongan yang menuntun. Bimbingan berarti memberikan pembelajaran yang aktif kepada klienya, pertolongan sesuai dengan bakat, kemampuan, dan kemauan klien.⁹ Sedangkan tujuan adanya peran pembimbing Islam adalah;

- 1) Membuat perubahan, pemugaran, kebersihan jiwa & mental. Jiwa sebagai tenang, jinak, & damai (muthmainnah), bersikap lapang dada (radhiyah) & menerima kesadaran dan hidayah menurut Allah SWT.
- 2) Membuat kecerdasan rasa (emosi) dalam individu sebagai akibatnya ada & berkembang rasa toleransi, ketidaksetiakawanan, tolong-menolong & rasa kasih sayang.

⁷ Abdul Choliq Dahlan, *Bimbingan dan Konseling Islami (Sejarah, Konsep, dan Pendekatannya)*, (Yogyakarta: Pura Pustaka Yogyakarta, 2019), hlm 20.

⁸ Prayitno, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2019), hlm 94.

⁹ Prayitno, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*, hlm 18.

- 3) Membuat kecerdasan spiritual dalam diri individu sebagai akibatnya ada & berkembang rasa harapan buat berbuat taat pada Allah SWT, ketulusan mematuhi segala larangan-Nya dan ketabahan mendapat ujian-Nya.
- 4) Sebagai ilmu agar dapat menjadi tameng permasalahan dan dapat kembali kepada Allah Swt untuk mendapatkan petunjuknya.¹⁰

Perjalanan insan memang melalui banyak sekali usaha keras buat hingga dalam predikat insan seutuhnya. Manusia bermasalah yaitu menghadapi adanya kesenjangan antara yg seharusnya (ideal) menggunakan yg senyatanya. Melihat dalam uraian diatas, adanya bimbingan Islam bertujuan supaya individu supaya sanggup hayati bahagia, bukan saja didunia melainkan jua diakhirat & itu perlu diajarkan semenjak dini. Lantaran itu, tujuan akhir bimbingan Islam merupakan kebahagiaan hayati insan pada global & akhirat. Bantuan pencegahan kasus adalah keliru satu fungsi bimbingan Islam pada ajaran Islam.¹¹

Tujuan bimbingan Islam yang bukan fokus pada keduniaan saja, melainkan juga jalan menuju kembalinya diri pada Allah Swt

¹⁰ Abdul Choliq Dahlan, *Bimbingan dan Konseling Islami (Sejarah, Konsep, dan Pendekatannya)*, (Yogyakarta: Pura Pustaka Yogyakarta, 2019), hlm 32-33.

¹¹ Abdul Choliq Dahlan, *Bimbingan dan Konseling Islami (Sejarah, Konsep, dan Pendekatannya)*, hlm 32.

dengan segala kekurangan yang kita miliki yang berpedoman pada Al-qur;an dan sunah Rasul.¹²

Etika menjadi pembimbing Islam yang baik, yaitu:

- 1) Pembimbing harus mempunyai akhlak yang baik, yang bertujuan sebagai contoh bagi anak-anak atau seseorang yang dibimbing.
- 2) Pembimbing harus mempunyai kejiwaan besar dalam membimbing, dan mengarahkan klien untuk mendekatkan diri kepada Allah.
- 3) Pembimbing harus memahami kemampuan klien yang dihadapi, apabila klien anak-anak maka pembimbing harus benar-benar sabar dalam mencapai tujuan bimbingan.
- 4) Pembimbing perlu memperlakukan klien sesuai potensi mereka.¹³

Mewujudkan generasi penerus yang baik, melewati proses yang sangat panjang yaitu dengan merangkul anak-anak yang tadinya anti ngaji menjadi giat mengaji, proses memang berat tetapi dengan menjalani dengan ikhlas karena Allah Swt maka semuanya akan berjalan dengan baik. Agama sangat erat kaitannya dengan perkembangan perilaku ataupun baik buruknya manusia. “Perilaku” merupakan perbuatan seseorang yang dilakukan diirnya sendiri yang

¹² Abdul Choliq Dahlan, *Bimbingan dan Konseling Islami (Sejarah, Konsep, dan Pendekatannya)*, hlm 34.

¹³ Ridwan Abdullah Sani, *Pendidikan Karakter Mengembangkan Karakter Anak yang Islami*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016), hlm.15-16.

dipengaruhi oleh perasaan atau emosi, moral seseorang, serta lingkungannya. Sedangkan “Perilaku Keagamaan” merupakan segala tindakan perbuatan atau ucapan yang dilakukan manusia yang berkaitan dengan agama, semuanya dilakukan sebagai bentuk kepercayaan dengan Tuhan. Agama sangat erat kaitannya dengan perilaku manusia, karena saat ini.

Ilmu agama sangat perlu ditanamkan pada diri manusia sejak dini. Mengingat begitu rendahnya tingkat perilaku keagamaan anak, banyaknya pengaruh. Oleh karena, sebagai pencegahan atau untuk meminimalisir terjerumusnya anak kedalam lubang perilaku menyimpang dizaman sekarang, hendaklah kita membekalinya dengan memberikan bimbingan ilmu keagamaan sebagai pedoman bagi kehidupan anak dimasa yang akan datang. Ilmu keagamaan sangat berpengaruh bagi kehidupan anak-anak terutama perlu diterapkan sejak dini sehingga nantinya anak dapat mengatasi berbagai pelajaran kehidupan dengan menyertakan Tuhan didalamnya. Dengan begitu, perilaku keagamaan merupakan bagian dari proses belajar anak yang bertujuan untuk membentuk kesadaran anak akan benar dan salah. Dalam bersosialisasi anak juga dapat mengerti mengenai kaidah moral dan perbuatan yang dilakukan apakah sudah benar atau perlunya perbaikan, sehingga anak akan

memahami mana yang harus dilakukan dan mana yang tidak boleh dilakukan yang disebut sebagai ketaqwaan kepada Allah Swt.¹⁴

b. Penyalahgunaan Gadget

Gadget merupakan sebuah perangkat elektronik yang merupakan perkembangan teknologi yang sangat berkembang pesat di Indonesia. Gadget memiliki fungsi yang banyak, seperti alat komunikasi, sarana bisnis, sumber informasi dengan melalui aplikasi-aplikasi yang canggih didalamnya. Saking canggihnya, gadget dapat dibawa kemana saja dengan cara menggengamnya saja, sumber informasi yang didapat didalamnya pun sangat banyak seperti fitur WhatsApp, Facebook, Instagram, Twitter yang marak digunakan oleh anak-anak jaman sekarang bahkan menjadi nomer satu dalam kehidupan mereka, ibaratnya seperti mereka tidak bisa hidup jika tanpa menggunakan gadget. Kemajuan teknologi merupakan sesuatu yang tidak bisa dihindari dalam kehidupan sehari-hari, karena dengan kemajuan teknologi. Setiap inovasi yang diciptakan tentu saja akan memberikan dampak yang baik maupun buruk.

Penyalahgunaan gadget jika dilihat dari teori behavioristik yang merupakan teori perubahan perilaku seseorang yang dapat diamati, diukur, dan dinilai secara konkret. Adanya perubahan tersebut berdasarkan pengalaman masa lalu dari seseorang.

¹⁴ Radhiyatul Fithri & Satrianis, "Pengaruh Pembelajaran Agama Islam Terhadap Perkembangan Moral Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Al-Hasanah Kec. Rumbai Pesisir". (Rumbai: *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol 1, No. 2, April 2018), hlm 146-147.

Seseorang dianggap belajar dari masa lalu yang terjadinya stimulus dan adanya respon positif dari dalam diri individu yang menjadikan perubahan tersebut kearah yang lebih baik.¹⁵ Penyalahgunaan gadget menjadi pengaruh buruk bagi kehidupan manusia terutama anak-anak yang gampang sekali terkena pengaruh buruk gadget, karena mereka belum mengetahui persis penggunaan gadget yang sebenarnya juga banyak dampak positifnya bagi mereka.¹⁶

Dampak penggunaan gadget bagi anak diantaranya adalah:

- 1) Dampak Positif
 - a) Memperluas jaringan persahabatan. Dengan penggunaan gadget anak dapat menambah teman dengan melalui telfon langsung atau mengirim pesan.
 - b) Mempermudah komunikasi baik dengan keluarga, teman, dan sebagainya.
 - c) Sebagai suatu penghibur pada anak bisa bermain game, dan fitur-fitur lainnya yang terdapat dalam gadget.
 - d) Dapat terhubung dengan internet, sehingga dapat membantu anak dalam mencari informasi, maupun materi pembelajaran.

¹⁵ Putri Hana Pebriana, "Analisis Penggunaan Gadget Terhadap Kemampuan Interaksi Sosial pada Anak Usia Dini", (*Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol.1. No.1, 2017), hlm 6.

¹⁶ Doni Harfiyanto *et al*, "Pola Interaksi Sosial Siswa Pengguna Gadget di SMA Negeri 1 Semarang", (Semarang; *Journal Of Education Social Studies*, Vol.4, No.1, 2015), hlm 4.

2) Dampak Negatif

a) Anti Sosial

Teknologi hadir, menjadikan anak menjauhi pergaulan secara langsung dan hal ini akan peluang terhadap gejala gangguan kepribadian “anti sosial” untuk berkembang. Hal tersebut terjadi karena adanya ketergantungan dan kenyamanan yang di hadirkan oleh fitur-fitur dalam gadget, sehingga anak asyik dengan dunianya sendiri.

b) Perilaku Konsumtif

Semakin banyaknya fitur-fitur yang disediakan dalam gadget, didalamnya terdapat berbagai aplikasi-aplikasi yang dapat melakukan top up atau mengisi pulsa, game, dan lainnya sehingga membuat orang tua keberatan mengeluarkan uang untuk hal-hal yang kurang penting tersebut dan anak menjadi lupa waktu.

c) Krisis Akhlak dan Moral

Saking canggihnya teknologi, membuat anak menjadi pandai dalam mengakses apa saja termasuk hal-hal yang tidak diinginkan seperti pornografi dan lainnya. Sehingga yang ditakutkan yaitu mereka mengakses hal-hal yang buruk yang akan berdampak pada psikologis anak.

d) Malas Belajar

Dampak negatif gadget yang sangat ditakutkan para orang tua adalah malasnya anak dalam belajar, anak menjadi fokus pada gadget dan tidak memperhatikan pelajaran apalagi kurangnya ilmu keagamaan menjadikan takutnya orang tua akan ilmu mengaji yang belum bisa mereka pahami lebih lagi.

e) Resiko Terhadap Perkembangan Psikologis Anak

Terkadang dalam game atau tontonan gadget memperlihatkan kekerasan yang berdampak negatif terhadap perkembangan psikologis anak. Internet juga dapat merusak moral anak seperti melakukan tawuran, judi, merokok, dan minum-minuman keras hingga perbuatan asusila lainnya disebabkan pengaruh fitur dalam gadget.¹⁷

¹⁷ Lilam Kadarin Nuriyanto, "Pengaruh Implementasi Pendidikan Agama Terhadap Perilaku Keagamaan Peserta Didik SMA dibawah Yayasan Keagamaan", Desember 2015, hlm 408-409.

2. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Tabel 1.1

Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

Nama	Judul	Tahun	Persamaan	Perbedaan
Inayah Istiqomah	Peran Orang Tua dalam Menanggulangi Kecanduan Gadget pada Anak di Kelurahan Gotong-royong Tanjung Karang Bandar Lampung ¹⁸	2019	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sama-sama penelitian kualitatif 2. Sama-sama melakukan penelitian tentang gadget 3. Sama-sama melakukan penelitian pada anak-anak 4. Sama-sama jenis penelitian lapangan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tempat penelitian yang berbeda 2. Penelitian Inayah Istiqomah dilakukan di suatu Desa di Lampung, sedangkan penelitian ini dilakukan di yayasan di Panjang Wetan kota Pekalongan.
Uly Andri Raya	Implementasi Layanan Bimbingan Kelompok Dalam Mengatasi Kecanduan Gadget Siswa SMP Negeri 6 Pecut Sei Tuan. ¹⁹	2019	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sama-sama membahas bimbingan dalam mengatasi kecanduan gadget, dampak, dan penyalahgunaannya 2. Sama-sama penelitian kualitatif 3. Sama-sama melakukan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penelitian Uly Andri Raya subjeknya siswa SMP, sedangkan penelitian ini subjeknya anak-anak yayasan yang masih SD 2. Tempat penelitian yang berbeda yaitu di

¹⁸ Inayah Istiqomah, "Peran Orang tua dalam Menanggulangi Kecanduan Gadget pada Anak di Kelurahan Gotong-royong Tanjung Karang Bandar Lampung", Skripsi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, (Lampung:2019).

¹⁹ Uly Andri Raya, "Upaya Mengantisipasi Dampak Negatif Teknologi Informatika Terhadap Akhlak Siswa Kelas XI di SMAN 4 Palopo", Skripsi Bimbingan Dan Konseling Islam, (Medan:2019).

			bimbingan 4. Sama-sama jenis penelitian lapangan	sekolah dan yayasan
Kasni	Upaya Mengantisipasi Dampak Negatif Teknologi Informatika Terhadap Akhlak Siswa Kelas XI Di SMAN 4 PALOPO. ²⁰	2018	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sama-sama penelitian kualitatif 2. Sama-sama mengantisipasi dampak teknologi 3. Sama-sama jenis penelitian lapangan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Subjeknya berbeda yaitu penelitian Kasni tertuju pada siswa sekolah sedangkan penelitian ini tertuju pada anak-anak yayasan 2. Tempat penelitian berbeda yaitu penelitian Kasni di daerah Palopo sedangkan penelitian ini di Panjanggal Wetan kota Pekalongan

²⁰ Kasni, "Upaya Mengantisipasi Dampak Negatif Teknologi Informatika Terhadap Akhlak Siswa Kelas XI di SMAN 4 Palopo", Skripsi Bimbingan dan Konseling Islam, (Palopo:2018).

Erni Sutanti	Mereduksi Dampak Negatif Gadget Dalam Interaksi Sosial Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Pada Siswa Kelas X SMA Al-Hidayah Medan. ²¹	2017	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sama-sama menyatakan bimbingan 2. Sama-sama penelitian kualitatif 3. Sama-sama melakukan penelitian lapangan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penelitian Erni Susanti melaksanakan dengan bimbingan kelompok, sedangkan penelitian ini melaksanakan dengan bimbingan islam 2. Subjeknya penelitian Erni Susanti tertuju pada siswa SMA, sedangkan penelitian ini tertuju pada anak-anak yayasan yang masih SD 3. Tempat penelitian Erni Susanti dilakukan di Medan, sedangkan penelitian ini tertuju di Panjang Wetan kota Pekalongan
--------------	--	------	---	--

²¹ Erny Sutanti, “Mereduksi Dampak Negatif Gadget dalam Interaksi Sosial Melalui Layanan Bimbingan Kelompok pada Siswa Kelas X SMA Al-Hidayah Medan T.A 2016-2017”, Skripsi Bimbingan dan Konseling Islam, (Medan:2017).

F. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan penjelasan yang berhubungan dengan penjelasan yang lain sebagai faktor yang penting berdasarkan alur pemikiran yang logis.²²

Alur penelitian ini berawal dari melihat anak-anak nelayan yang tinggal di daerah pesisir pantai itu kurang terhadap perhatian orang tua serta kurangnya ilmu mengenai agama yang mereka dapatkan. Kurangnya perhatian orang tua serta timbulnya dampak covid-19 yang sekolah pun dilaksanakan dengan media online menggunakan gadget, mengakibatkan Dalam hal ini, kurangnya perhatian serta pengajaran anak tentang berbagai hal seperti pertumbuhan, sehingga memunculkan gadget yang disalahgunakan dan mereka kurang mengerti ilmu yang mereka dapatkan disekolah itu membuat anak menjadi generasi yang kurang peduli terhadap ilmu, padahal ilmu itu sangat penting terutama ilmu agama dan harus mereka dapatkan sejak dini karena dengan ilmu mereka akan mengetahui berbagai hal yang sebelumnya tidak mereka ketahui.

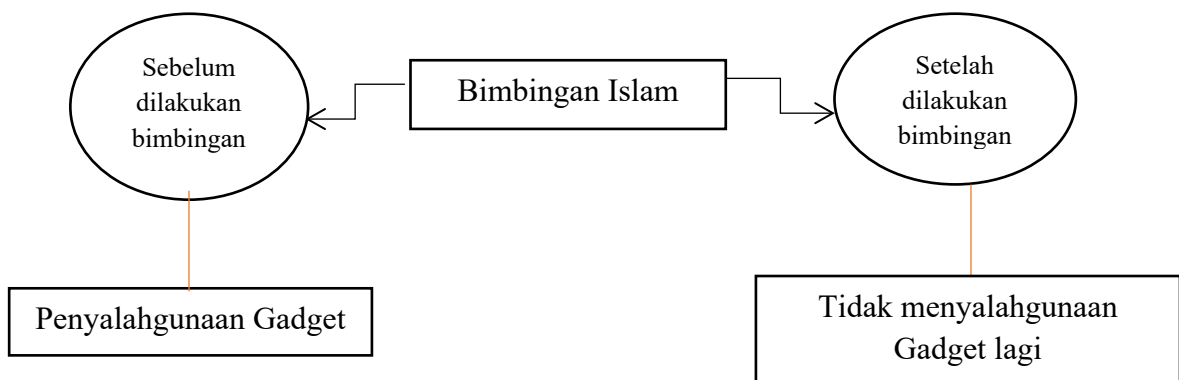
Ilmu agama sebagai bekal bagi anak untuk mengetahui berbagai pembelajaran hidup, mengetahui dari mana kita hidup, tujuan untuk hidup, serta perencanaan kehidupan yang sebenarnya. Anak harus diajarkan dan diberikan bekal agar mumpuni dalam menjalankan kehidupan sesuai syariat agama Islam, karena ketika dewasa mereka akan menghadapi berbagai hal mengenai kerasnya kehidupan, tuntutan kehidupan yang mana jika tidak

²² Mulyadi et al, *Metode Penelitian Praktis Kualitatif dan Kuantitatif*, (Jakarta:Publik Press, 2016), hlm 133.

dilandasi dengan pedoman dari ilmu agama mereka justru akan terjerumus kedalam zona bahaya yang menyebabkan mereka salah kaprah dalam menghadapi berbagai permasalahan sehingga tidak membawa mereka kembali kepada Allah Swt.²³

Gambar 1.1

Kerangka Berpikir Pelaksanaan Bimbingan Islami Dalam Mengurangi Penyalahgunaan Gadget Anak Pesisir Di Yayasan Al-Munajjah As-Salam Panjang Wetan Kota Pekalongan



G. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan

a. Jenis Penelitian Kualitatif

Jenis penelitian yang dilakukan langsung di lapangan atau *field research*. Penelitian lapangan yakni penelitian yang langsung

²³ Arum Yuli Dwi Rahmawati, "Peran Sosial Guru Pendidikan Agama Islam Di Wilayah Pesisir Utara Pulau Jawa", (Yogyakarta: *Jurnal Nuansa Akademik: Jurnal Pembangunan Masyarakat* Vol.5, No.1, Juni 2020), hlm 5.

mengamati di lokasi yang sedang diteliti.²⁴ Metode yang digunakan yaitu metode deskriptif kualitatif dimana penelitian ini menggambarkan, dan menjelaskan mengenai bagaimana anak-anak tidak menyalahgunakan gadget dan dapat menggunakan gadget dengan baik.

b. Pendekatan Psikologis

Penelitian tentang meminimalisir penyalahgunaan gadget yang mana gadget berdampak pada psikologis seseorang, melalui bimbingan islam yang mengarah pada jiwa manusia yang berhubungan dengan agama yang dilakukan dengan mengaji di Yayasan Al-Munajjah As-Salam Panjang Wetan Kota Pekalongan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari perspektif partisipan, dengan strategi, yang bersifat interaktif seperti observasi langsung, wawancara, dokumen dan lainnya.

Pendekatan kualitatif ini digunakan dengan melihat berbagai aspek, yaitu bersifat fleksibel untuk memberi perubahan dari ditemukan fakta yang lebih menarik dan unik di lapangan. Peneliti melakukan tinjauan langsung secara menyeluruh mengenai gejala dan fenomena yang diteliti.²⁵

²⁴ Slamet Untung, *Metode Penelitian Teori & Praktik Riset Penelitian dan Sosial*, (Yogyakarta: Litera, 2019), hlm 215.

²⁵ Slamet Untung, *Metode Penelitian Teori & Praktik Riset Penelitian dan Sosial*, hlm.247.

2. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung oleh peneliti untuk menguak problem dengan tujuan yang dilakukan dalam penelitian eksploratif, deskriptif, dengan menggunakan metode pengumpulan data berupa observasi.²⁶

Sumber data primer yaitu data yang diperoleh dari hasil wawancara langsung dengan pengurus yayasan dan anak-anak yang mengikuti bimbingan Islam dan hasil observasi langsung di yayasan Al-Munajjah As-Salam Panjang Wetan Kota Pekalongan.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang sudah ada dari sejarah, atau data yang sudah ada sebelumnya. Peneliti melakukan survei juga dengan melihat keadaan serta dokumen-dokumen pendukung, arsip foto, dan lainnya sebagai sumber data sekunder didapat dari Yayasan menjadi penguat Yayasan Al-Munajjah As-Salam Panjang Wetan Kota Pekalongan.

3. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode wawancara, metode observasi dan metode dokumentasi.

²⁶ Dr. Umar Sidiq et al, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo:CV.Nata Karya, 2019), hlm 87.

a. Metode Wawancara

Wawancara merupakan teknik mengumpulkan data yang didapat dari narasumber dengan menanyakan berbagai pertanyaan untuk dijawab dan kemudian menjadi data penguat.²⁷

Peneliti mengambil beberapa narasumber yaitu, pembimbing dan pengurus Yayasan Al-Munajjah As-Salam Panjang Wetan Kota Pekalongan, dengan melihat keadaan sekitar Yayasan kemudian masyarakatnya yang memang cenderung keras dalam berbicara dan kurang memperhatikan pendidikan yang didapatkan anaknya, apalagi di era globalisasi dan dampak Covid-19 yang menjadikan pembelajaran menjadi daring sehingga anak-anaknya hanya bermain gadget saja, tidak memperhatikan ilmu yang mereka belum dapatkan terutama ilmu agama yang kurang dikuasai.

b. Metode Observasi

Observasi merupakan pengamatan yang dilakukan secara langsung dilapangan untuk menemukan jawaban dari permasalahan.

Jadi, observasi merupakan pengamatan langsung dengan menggunakan penglihatan, penciuman, pendengaran, perabaan. Instrumen yang digunakan dalam observasi dapat berupa pedoman pengamatan, gambar, dan rekaman suara. Dalam hal ini observasi ini dilakukan dengan datang ketempat secara langsung dan melihat kondisi sekitar tempat peneliti, melihat masyarakat sekitar, serta

²⁷ Dr. Umar Sidiq *et al*, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, hlm 57.

perkembangan anak-anak yang mengaji. Observasi dilakukan guna membuat catatan lapangan penelitian.²⁸

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi, merupakan proses pencarian data dengan bukti-bukti berupa foto, video dokumenter sebagai keterangan, penguat data lapangan.²⁹

Selain mengumpulkan data-data tertulis, peneliti juga mencari data berupa buku dokumentasi pembelajaran, foto-foto kegiatan di Yayasan serta kegiatan mengaji dari anak tersebut guna penguat data dokumentasi di Yayasan Al-Munajjah As-Salam.

H. Sistematika Penulisan.

Guna memperjelas problem yang akan dituju. Susunan sistematika penulisan skripsi ini sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, bab ini membahas latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian, teknik analisis data dan sistematika penulisan.

Bab II Deskripsi teori bimbingan Islami dan penyalahgunaan gadget. Deskripsi teori ini membahas mengenai bimbingan Islami dalam mengurangi penyalahgunaan gadget, serta kondisi penyalahgunaan gadget anak pesisir di yayasan Al Munajjah As Salam Panjang Wetan kota Pekalongan.

²⁸ Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm 81.

²⁹ Muhammad Rijal Fadli, "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif", (Yogyakarta: *Jurnal Penelitian Kualitatif*, Vol.21, No.1, 2021), hlm 38.

Bab III Pelaksanaan Bimbingan Islami Dalam Mengurangi Penyalahgunaan Gadget Anak Pesisir di yayasan Al-Munajjah As-Salam. Bab ini membahas pertama, gambaran umum Yayasan Al-Munajjah As-Salam Panjang Wetan Kota Pekalongan, meliputi; *Pertama*, Bagaimana pelaksanaan bimbingan Islami dalam mengurangi penyalahgunaan gadget anak pesisir di yayasan Al-Munajjah As-Salam Panjang Wetan Kota Pekalongan.. Bab ini membahas pertama, gambaran umum yayasan Al-Munajjah As-Salam Panjang Wetan Kota Pekalongan. *Kedua*, bagaimana kondisi penyalahgunaan gadget anak pesisir di yayasan Al Munajjah As Salam Panjang Wetan kota Pekalongan.

Bab IV analisis pelaksanaan bimbingan Islami dalam mengurangi penyalahgunaan gadget anak pesisir di yayasan Al-Munajjah As-Salam Panjang Wetan Kota Pekalongan. *Kedua*, analisis kondisi penyalahgunaan gadget anak pesisir di yayasan Al Munajjah As Salam Panjang Wetan kota Pekalongan.

Bab V Penutup, membahas simpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan analisis “Pelaksanaan Bimbingan Islami dalam Mengurangi Penyalahgunaan Gadget Anak Pesisir di Yayasan Al-Munajjah As-Salam Panjang Wetan Kota Pekalongan”

1. Pelaksanaan bimbingan Islami di Yayasan Al-Munajjah As-Salam, dapat dilihat berdasarkan tahapan pelaksanaan bimbingan Islami meliputi; 1. Tahap perencanaan, 2. Tahap pelaksanaan, 3. Evaluasi dan Tindak Lanjut, Jadi, pelaksanaan layanan bimbingan Islami ini merupakan program yang baik diterapkan terutama pada anak-anak pesisir di Yayasan Al-Munajjah As-Salam ini merupakan bentuk sarana untuk menjadi bekal anak-anak dalam manajemen waktu antara waktu belajar dengan waktu bermain, terutama dalam penggunaan gadget. Materi yang ada dalam bimbingan Islami ini tertuju kepada pemahaman mengenai ibadah, akidah, akhlak kesopan-santunan. Tujuan diberikannya materi bimbingan Islami kepada anak-anak pesisir agar giat belajar, mengerjakan sholat, saling menghargai antar sesama, dan saling tolong-menolong, lebih mendekatkan diri kepada Allah SWT yang kemudian dapat lebih mengutamakan urusan dengan sang pencipta daripada urusan dunia seperti halnya agar mereka mengurangi penyalahgunaan gadget.

2. Kondisi penyalahgunaan gadget pada anak-anak di Yayasan Al-Munajjah As-Salam dapat dilihat dari kondisi sebelum dan sesudah dilaksanakannya bimbingan Islami. Kondisi sebelum diadakannya layanan bimbingan Islami, anak-anak Yayasan Al-Munajjah As-Salam ini sangat memperhatikan sekali, karena kurangnya perhatian dari orang tua mereka cenderung bebas dalam bergaul dan berdampak buruk karena sering bermain gadget seperti lebih asyik menghabiskan waktu untuk bermain aplikasi-aplikasi medsos seperti Tiktok, Instagram, Facebook, dan game online sampai lupa waktu, sering meninggalkan sholat, tidak belajar, dan tidak mengaji, serta tidak melaksanakan kewajiban mereka sebagai seorang muslim yang seharusnya sudah mulai mereka kerjakan sejak dini. Sedangkan kondisi setelah diadakannya layanan bimbingan Islam, kondisi anak-anak Yayasan Al-Munajjah As-Salam sudah cukup baik karena sudah mengurangi penyalahgunaan gadget lagi, lebih melakukan kegiatan yang positif, giat dalam belajar, mengerjakan sholat, dan giat mengaji di Yayasan. Hal tersebut mampu membuat anak-anak giat dalam mengerjakan hal-hal positif yang wajib mereka jalankan sejak dini. Seperti melaksanakan sholat, mengaji, dan belajar sebagai bekal mereka kelak.

B. Saran

Adapun saran yang penulis berikan adalah sebagai berikut :

1. Bagi pendiri Yayasan Al-Munajjah As-Salam

Dikarenakan anak-anak memiliki latar belakang yang berbeda-beda, maka diusahakan untuk lebih mengontrol anak-anak agar tidak membawa ponsel saat mengikuti bimbingan. Sehingga perlu diperketat dengan aturan-aturan untuk kebaikan anak-anak kedepannya.

2. Kepada pembimbing di Yayasan Al-Munajjah As-Salam.

Perlu adanya pembinaan secara individual, walaupun sifatnya singkat agar anak-anak dapat menguasai ilmu yang diberikan dalam bimbingan Islami. Kemudian diadakannya evaluasi bagi anak-anak agar adanya *feedback* dari diri mereka. Hal itu, dapat menjadikan anak-anak di Yayasan Al-Munajjah As-Salam menjadi semakin memahami akan makna bimbingan Islami yang diajarkan oleh pembimbing, sehingga nantinya setelah mereka dewasa menjadi generasi yang paham akan ilmu agama dan pandai dalam mengaplikasikannya dalam kehidupan mereka agar menjadi contoh yang baik, dan menebarkan kebajikan bagi sekitarnya.

3. Kepada anak-anak pesisir yang mengikuti kegiatan bimbingan Islami, agar selalu istiqomah atau rutin dalam mengikuti bimbingan Islami di Yayasan Al-Munajjah As-Salam. Ketika sedang mengaji diusahakan tidak bermain gadget, atau berbicara dengan teman sebayanya, sehingga

proses kegiatan dapat berjalan dengan teratur dan anak-anak lebih fokus dalam mengikuti bimbingan.

DAFTAR PUSTAKA

- A, Hallen, 2002, *Bimbingan dan Konseling*, Jakarta: Ciputat Pres.
- Amin, Mashur M., 1980, *Metode Dakwah Islamiyah*, Yogyakarta: Sumbangsih.
- Amin, Munir Samsul, 2009, *Ilmu Dakwah*, Jakarta: Amzah.
- Alawiyah, Desi *et al.*, 2019, “Penanaman Nilai Spiritual dalam Dimensi Psikoterapi Islam di PP.Rehabilitasi Salafiyah Syafi’iyah Nashrun Minullah”, Yogyakarta: *Jurnal Bimbingan dan Psikoterapi Islam*, Vol.6, No.1.
- Attaya, Rasya Habibi, 2022, Anak Yayasan, Wawancara Pribadi.
- Bastaman, 2007, *Psikologi Untuk Menemukan Makna Hidup dan Meraih Hidup Bermakna*, Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Cahyo, Doni Harfiyanto, *et al*, 2015, “Pola Interaksi Sosial Siswa Pengguna Gadget di SMA Negeri 1 Semarang”, Semarang; *Journal Of Education Social Studies*, Vol.4, No.1.
- Dadang, Hawari, 2015, *Ilmu Kedokteran Jiwa dan Kesehatan Jiwa Perspektif Al-Qur’an dan As-Sunnah*, Jakarta : Badan Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Dahlan, Abdul Choliq, 2019, *Bimbingan dan Konseling Islami (Sejarah, Konsep, dan Pendekatannya)*, Yogyakarta: Pura Pustaka Yogyakarta.
- Darmawani, Evia, 2018, “Metode Ekspositori dalam Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling Klasikal”, (Palembang: *Jurnal Wahana Konseling*, Vol.1, No.2.
- Dr. Darajat, Zakiyah *et al*, 1996, *Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Dr. Hamidah, M.Ag, 2009, *Prespektif Al-Qur’an Tentang Metode Dakwah Bil Hikmah dalam Kajian Tematis (Maudhu’i)*, Palembang: DIPA.
- Dwi Kurnia Hidayanto, 2021, “Pengaruh Kecanduan Telpon Pintar (SmartPhone) pada Remaja (Literatur Review)”, (*Journal Of Social Sciences and Politics* Vol.8, No. 1.
- Dwi Rahmawati, Arum Yuli, 2020, “Peran Sosial Guru Pendidikan Agama Islam Di Wilayah Pesisir Utara Pulau Jawa”, (Yogyakarta: *Jurnal Nuansa Akademik: Jurnal Pembangunan Masyarakat* Vol.5, No.1.

- Dr. Sidiq Umar, *et al.*, 2019, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, Ponorogo:CV. Natta Karya.
- Ema Hidayati, 2015, *Dasar-dasar Bimbingan Rohani Islam*, Semarang:Karya Abadi Jaya.
- Erny Sutanti, 2017, “*Mereduksi Dampak Negatif Gadget dalam Interaksi Sosial Melalui Layanan Bimbingan Kelompok pada Siswa Kelas X SMA Al-Hidayah Medan T.A 2016-2017*”, Skripsi Bimbingan dan Konseling Islam.
- Fadli, Rijal Muhammad, 2021, “*Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif*”, Yogyakarta:*Jurnal Penelitian Kualitatif*, Vol.21, No.1.
- Fahyuni, Eni Fariyatul *et al.*, 2016, *Psikologi Belajar dan Mengajar Kunci Sukses Guru dan Peserta Didik dalam Interaksi Edukatif*, Sidoarjo:Nizamia Learning Center.
- Faresesah Koowa *et al*, “*Intensitas Penggunaan Gadget Terhadap Self Esteem Siswa Kelas VII SMP 01 Islam*,” Jember:*Jurnal Bimbingan Konseling dan Psikologi*.
- Fitri, Radhiyatul, *et al.*, 2018, “*Pengaruh Pembelajaran Agama Islam Terhadap Perkembangan Moral Anak Usia 5-6 Tahun di TK Al-Hasanah*”, Rumbai:*Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol.1, No.2.
- Gunarsa D. Singgih, 1992, *Konseling dan Psikoterapi*, (Jakarta:Gunung Mulia.
- Harfiyanto, Doni *et al*, 2015, “*Pola Interaksi Sosial Siswa Pengguna Gadget di SMA Negeri 1 Semarang*”, Semarang; *Journal Of Education Social Studies*, Vol.4, No.1.
- H. Kholish Nur Rofi'i S.Ag, , 2022, *Pembimbing Agama*, Wawancara Pribadi.
- Hj. Mulyati, Sri M.H, 2022, *Pembimbing Agama*, Wawancara Pribadi.
- Hj. Zamronah, S.H, 2022, *Pembimbing Agama*, Wawancara Pribadi.
- Istiqomah Inayah, 2019, “*Peran Orang tua dalam Menanggulangi Kecanduan Gadget pada Anak di Kelurahan Gotong-royong Tanjung Karang Bandar Lampung*”, Skripsi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.
- Istna, Mutmainnatul Nur, *et al.*, 2021, “*Dampak Penggunaan Gadget Pada Interaksi Anak Usia Dini*”, Lamongan: *Jurnal Institut Pesantren Sunan Drajat*, Vol.16, No.1.
- Jalaluddin *et al*, 2001, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada.

- Kasni, 2018, "*Upaya Mengantisipasi Dampak Negatif Teknologi Informatika Terhadap Akhlak Siswa Kelas XI di SMAN 4 Palopo*", Skripsi Bimbingan dan Konseling Islam.
- Khotimah, Husnul, 2022, Anak Yayasan, Wawancara Pribadi.
- Koowa Fareesah *et al*, 2020, "Intensitas Penggunaan Gadget Terhadap Self Esteem Siswa Kelas VII SMP 01 Islam," (Jember: *Jurnal Bimbingan Konseling dan Psikologi*, Vol.3, No.1.
- Mulyadi *et al*, 2016, *Metode Penelitian Praktis Kualitatif dan Kuantitatif*, Jakarta: Publik Press.
- Nisa, Karuniatun Laila, 2022, Anak Yayasan, Wawancara Pribadi.
- Novitasari, Wahyu *et al*, 2017, "*Dampak Penggunaan Gadget Terhadap Interaksi Sosial Anak Usia 5-6 Tahun*," *Jurnal PAUD Teratai*, vol.5, No.3.
- Nuriyanto, Lilam Kadarin, 2015, "Pengaruh Implementasi Pendidikan Agama Terhadap Perilaku Keagamaan Peserta Didik SMA dibawah Yayasan Keagamaan", Palangkaraya: *Jurnal Pendidikan Agama dan Keagamaan*, Vol.13, No.3.
- Observasi Lapangan, 2022, Yayasan Al-Munajjah As-Salam Panjang Wetan Kota Pekalongan.
- Pangastuti, Ratna, 2017, "Fenomena Gadget dan Perkembangan Sosial Bagi Anak Usia Dini", (Surabaya: *Jurnal Of Islamic Early Childhood Education*.
- Pebriana, Putri Hana, 2017, "Analisis Penggunaan Gadget Terhadap Kemampuan Interaksi Sosial pada Anak Usia Dini", (*Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol.1. No.1.
- Penjelasan Dr. Aliyah Himawati, SpKj dalam siaran Gadget Membuat Anak Kecanduan Menurut Psikiater Melalui Tribunnews Youtube, Selasa, 11 Oktober 2022, Pukul 20.16 WIB.
- Prayitno, 2019, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Puji, Retno Ewin, 2022, Orang tua Arkan, Wawancara Pribadi.
- Ramadhana, Ayu Sekar, 2022, Anak Yayasan, Wawancara Pribadi.
- Ramadhan, Setiadi Cahyo, 2021, "Pemahaman Guru Bimbingan Konseling Tentang Nilai-nilai Religiusitas Islam dan Implementasinya dalam Bimbingan dan Konseling Kelompok", (Yogyakarta: *Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam*, Vol 5, No.1.

- Raya, Andri Uly, 2019, "*Upaya Mengantisipasi Dampak Negatif Teknologi Informatika Terhadap Akhlak Siswa Kelas XI SMAN 4 Palopo*", Skripsi Bimbingan dan Konseling Islam.
- Sani, Abdullah Ridwan, 2016, *Pendidikan Karakter Mengembangkan Karakter Anak yang Islami*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Satrianis, dan Radhiyatul Fithri, 2018, "Pengaruh Pembelajaran Agama Islam Terhadap Perkembangan Moral Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Al-Hasanah Kec. Rumbai Pesisir". (Rumbai: *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol 1, No. 2.
- Saleh, Rahman Abdul, 2009, *Psikologi: Suatu Pengantar dalam Prespektif Islam*, Jakarta: Kencana.
- Shihab Quraish M., 2007, *Membumikan Al-Qur'an: Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*, Bandung: PT. Mizan Pustaka.
- Sidiq, Umar, *et al*, 2019, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, Ponorogo: CV. Nata Karya.
- Siradi, Shahudi, 2012, *Pengantar Bimbingan dan Konseling*, Surabaya: PT. Revka Perta Media.
- Siyoto, Sandu, 2015, *Dasar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sofayani, Rizky Ika, 2022, Orang tua Habibi, Wawancara Pribadi.
- Sutoyo, Anwar, 2013, *Bimbingan dan Konseling Islami*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sukardi Ketut Dewa, 2001, *Dasar-dasar Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*, Yogyakarta: UI Press.
- Sulastri, Pendiri Yayasan, 2022, Wawancara Pribadi.
- Tarmizi, 2018, *Bimbingan dan Konseling Islami*, Medan: Perdana Publishing.
- Untung, Slamet, 2019, *Metode Penelitian Teori & Praktik Riset Penelitian dan Sosial*, Yogyakarta: Litera.
- Widiawati, 2014, *Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Daya Kembang Anak*, Jakarta: Universitas Budi Luhur.
- Winkel, W.S 1997, *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*, Jakarta: Grafindo.

Yunita, Dini, 2022, Anak Yayasan, Wawancara Pribadi.

Zulkifli, 2019, “Peran Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Peserta Didik di Sekolah Menengah Kejuruan Negri 1 Tembilahan Hulu”, (Riau:*Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam*, Vol 1 No.1.

PEDOMAN WAWANCARA

PELAKSANAAN BIMBINGAN ISLAMI DALAM MENGURANGI PENYALAHGUNAAN GADGET ANAK PESISIR DI YAYASAN AL-MUNAJJAH AS-SALAM PANJANG WETAN KOTA PEKALONGAN

A. Pertanyaan untuk Pendiri atau Pengurus Yayasan Al-Munajjah As-Salam

1. Bagaimana kondisi anak-anak yang mengikuti bimbingan dalam menggunakan gadget?
2. Program kegiatan apa saja yang diberikan kepada anak-anak Yayasan Al-Munajjah As-Salam?
3. Kapan bimbingan Islam di Yayasan Al-Munajjah As-Salam dilaksanakan?
4. Bagaimana proses pelaksanaan bimbingan Islam?
5. Apa yang melatarbelakangi kegiatan bimbingan Islam di Yayasan Al-Munajjah As-Salam?
6. Metode apa yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan bimbingan Islam di Yayasan Al-Munajjah As-Salam?
7. Apa saja tujuan kegiatan bimbingan Islam bagi anak-anak Yayasan Al-Munajjah As-Salam?
8. Bagaimana respon anak-anak dalam mengikuti bimbingan Islam?
9. Materi apa saja yang diberikan kepada anak-anak dalam bimbingan Islam?

10. Bagaimana pengaruh kondisi agama pada anak-anak pesisir setelah adanya bimbingan Islam di Yayasan Al-Munajjah As-Salam?

B. Pertanyaan untuk Pembimbing Agama di Yayasan Al-Munajjah As-Salam

1. Sudah berapa lama Ibu/Bapak menjadi pembimbing di Yayasan Al-Munajjah As-Salam?
2. Kapan bimbingan Islam di Yayasan Al-Munajjah As-Salam dilaksanakan?
3. Bagaimana pendapat Ibu/Bapak mengenai bimbingan Islami ini?
4. Apa tujuan pelaksanaan bimbingan Islam di Yayasan Al-Munajjah As-Salam?
5. Bagaimana proses pelaksanaan bimbingan Islam di Yayasan Al-Munajjah As-Salam?
6. Materi apa saja yang diberikan dalam kegiatan bimbingan Islam di Yayasan Al-Munajjah As-Salam?
7. Metode apa yang dilakukan Ibu/Bapak dalam kegiatan bimbingan Islam di Yayasan Al-Munajjah As-Salam?
8. Kegiatan apa saja yang dilakukan selama proses kegiatan bimbingan Islam?
9. Bagaimana respon anak-anak dalam mengikuti bimbingan Islam?
10. Bagaimana pengaruh kondisi anak-anak setelah mengikuti bimbingan Islam ini?

C. Pertanyaan untuk Anak-anak di Yayasan Al-Munajjah As-Salam

1. Menurut kamu, seberapa pentingkah gadget?
2. Bagaimana kalau kamu tidak menggunakan gadget?
3. Apakah jika sehari saja kamu tidak bermain gadget?
4. Bagaimana dengan jam belajar kamu, apakah terganggu dengan gadget?
5. Sejak kapan kamu menggunakan gadget?
6. Apakah dengan mengikuti kegiatan bimbingan Islami ini dapat mengurangi kamu bermain gadget?
7. Materi apa saja yang diberikan pembimbing agama kepada kamu?
8. Bagaimana perasaan kamu setelah mengikuti bimbingan Islami?
9. Bagaimana tanggapan kamu dengan adanya kegiatan di Yayasan Al-Munajjah As-Salam ini?
10. Manfaat apa yang kamu dapat setelah mengikuti kegiatan di di Yayasan Al-Munajjah As-Salam ini?

D. Pertanyaan untuk Orang tua Anak-anak di Yayasan Al-Munajjah As-Salam

1. Bagaimana tanggapan Ibu mengenai anak-anak yang bermain gadget?
2. Bagaimana jika sehari anak-anak tidak menggunakan gadget?
3. Menurut Ibu bagaimana dengan adanya bimbingan Islam Yayasan Al-Munajjah As-Salam mengurangi anak main HP?
4. Bagaimana jam belajar anak-anak, apakah terganggu dengan gadget?

PEDOMAN OBSERVASI

PELAKSANAAN BIMBINGAN ISLAMI DALAM MENGURANGI PENYALAHGUNAAN GADGET ANAK PESISIR DI YAYASAN AL- MUNAJJAH AS-SALAM PANJANG WETAN KOTA PEKALONGAN.

Dalam melakukan penelitian, penulis melaksanakan observasi atau pengamatan Yayasan Al-Munajjah As-Salam. Melakukan observasi dengan mengamati baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap bimbingan Islami untuk mengurangi penyalahgunaan gadget. Hal tersebut peneliti lakukan guna memperoleh data yang valid dan lengkap, sehingga keabsahan datanya dapat dipertanggung jawabkan. Adapun pelaksanaan observasi yang peneliti laksanakan adalah sebagai berikut :

1. Menggali informasi yang berkaitan dengan lingkungan Yayasan Al-Munajjah As-Salam.
2. Mengamati sikap dan perilaku anak-anak Yayasan Al-Munajjah As-Salam.
3. Mengamati bimbingan Islami untuk mengurangi penyalahgunaan gadget di Yayasan Al-Munajjah As-Salam.

PEDOMAN DOKUMENTASI

PELAKSANAAN BIMBINGAN ISLAMI DALAM MENGURANGI
PENYALAHGUNAAN GADGET ANAK PESISIR DI YAYASAN AL-
MUNAJJAH AS-SALAM PANJANG WETAN KOTA PEKALONGAN.

Dokumentasi digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yang berbentuk dokumen.

1. Profil Yayasan Al-Munajjah As-Salam.
2. Proses pelaksanaan bimbingan Islami untuk mengurangi penyalahgunaan gadget di Yayasan Al-Munajjah As-Salam.
3. Proses penelitian, wawancara dengan narasumber.

TRANSKIP WAWANCARA

1. Informan :
 - a. Nama : Habibi Rasya Attaya
 - b. Jabatan : Anak Yayasan Al-Munajjah As-Salam
2. Pelaksanaan :
 - a. Hari : Jum'at, 29 Juli 2022
 - b. Jam : 14.35 WIB
 - c. Tempat : Yayasan Al-Munajjah As-Salam

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Menurut kamu, seberapa pentingkah gadget?	Penting mbak, la saiki sekolah nganngo HP mbak. Terus karo game juga, aku kan seneng mabar (main bareng).
2.	Bagaimana kalau kamu tidak menggunakan gadget?	Yo rak biso a mbak, wong HP ki penting og, nko tah rak biso main game.
3.	Apakah kamu bisa jika sehari tidak menggunakan gadget?	Nggak bisa mbak.
4.	Bagaimana jam belajar kamu, apakah terganggu dengan gadget?	Biasane nek aku belajar HP ku digojek Ibu mbak, nek wes kelar belajare yo mengko diwekehke maneh.
5.	Sejak kapan kamu menggunakan gadget?	Pas corona kae mbak, soale kan pelajarane nang grup WA iku.
6.	Apakah dengan mengikuti kegiatan bimbingan Islami ini dapat mengurangi kamu bermain gadget?	Iya mbak, aku sakiki jarang dolanan HP nek sekolah karo nek Jum'at bar sholat Jum'at kae aku ngaji mbak. Kuwi aku orak dolanan HP tapi bar ngaji aku dolanan HP maneh mbak.
7.	Materi apa saja yang diberikan pembimbing agama kepada kamu?	Yo kae mbak, bongsone sholat, poso, sedekah, sopan santun, pokoke okui

		mbak.
8.	Bagaimana perasaan kamu setelah mengikuti bimbingan Islami?	Seneng mbak, asale koncone akeh terus juga saiki wes biso ngaji.
9.	Bagaimana tanggapan kamu dengan adanya kegiatan di Yayasan Al-Munajjah As-Salam ini?	Neng yayasan iki aku seneng mbak, asale nang kene aku diajari ngaji, terus ono crito-crito juga pokoke seneng.
10.	Manfaat apa yang kamu dapat setelah mengikuti kegiatan di di Yayasan Al-Munajjah As-Salam ini?	Saiki aku wes biso ngaji mbak, wes orak disengeni Ibu, maune durung biso ngaji disengeni Ibu kon ngaji mbak.

TRANSKIP WAWANCARA

1. Informan :
 - a. Nama : Sekar Ayu Ramadhana
 - b. Jabatan: Anak Yayasan Al-Munajjah As-Salam
2. Pelaksanaan :
 - a. Hari : Jum'at, 5 Agustus 2022
 - b. Jam : 15.14 WIB
 - c. Tempat : Yayasan Al-Munajjah As-Salam

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Menurut kamu, seberapa pentingkah gadget?	Penting mbak, kan sekarang pelajaranya di HP. Nek nggak pegang HP nko ketinggalan pelajaran. Aku juga seneng tiktokan mbak, nek orak ono HP nko nggak bisa tiktokan.
2.	Bagaimana kalau kamu tidak menggunakan gadget?	Nggak bisa dong mbak.
3.	Apakah kamu bisa jika sehari tidak menggunakan gadget?	Aku nggak bisa mbak nek sehari nggak pegang HP, soalnya aku sering main tiktok, Instagram, karo Facebook.
4.	Bagaimana jam belajar kamu, apakah terganggu dengan gadget?	Orak sih mbak, soalnya kalau pas main HP ya main, kalau pas belajar ya belajar, nerjain PR ya kerjain. Jadine nggak terganggu.
5.	Sejak kapan kamu menggunakan gadget?	Waktu ada corona itu sih mbak, kan pelajaran semua pake HP lewat online itu.
6.	Apakah dengan mengikuti kegiatan bimbingan Islami ini dapat mengurangi kamu bermain gadget?	Alhamdulillah mbak, aku tah sakiki jarang main HP opo maneh nek ngaji ya HP ne gak tak bawa.

7.	Materi apa saja yang diberikan pembimbing agama kepada kamu?	Itu mbak, tentang ibadah, sopan santun, solat, puasa, kayak gitu mbak.
8.	Bagaimana perasaan kamu setelah mengikuti bimbingan Islami?	Perasaannya seneng mbak, ketemu konco-konco. Sekarang aku wes biso moco Al-Qur'an mbak, orak koyo maune durung biso.
9.	Bagaimana tanggapan kamu dengan adanya kegiatan di Yayasan Al-Munajjah As-Salam ini?	Aku seneng mbak, manglie gang iki rame, ada ngaji ini. Anak-anak yang ngaji be banyak sih mbak.
10.	Manfaat apa yang kamu dapat setelah mengikuti kegiatan di di Yayasan Al-Munajjah As-Salam ini?	Aku biso dolan karo konco-konco, wes biso ngaji juga, penak mbak. Sakdurunge ngaji makan bersama juga, pokoke asyik.

TRANSKIP WAWANCARA

1. Informan :
 - a. Nama : Dini Yunita
 - b. Jabatan: Anak Yayasan Al-Munajjah As-Salam
2. Pelaksanaan :
 - a. Hari : Jum'at, 5 Agustus 2022
 - b. Jam : 15.14 WIB
 - c. Tempat: Yayasan Al-Munajjah As-Salam

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Menurut kamu, seberapa pentingkah gadget?	Penting banget mbak, soale kan sekarang pakai HP semua mbak pelajarane, PR juga di HP.
2.	Bagaimana kalau kamu tidak menggunakan gadget?	Nggak bisa mbak, takut ketinggalan pelajaran, main game juga di HP.
3.	Apakah kamu bisa jika sehari tidak menggunakan gadget?	Nek sehari tok aku bisa mbak. Nek nggak pegang HP terus ya nggak bisa mbak.
4.	Bagaimana jam belajar kamu, apakah terganggu dengan gadget?	Nggak papa mbak, kan pas belajar nggak pegang HP, baru habis belajar pegang HP lagi.
5.	Sejak kapan kamu menggunakan gadget?	Sudah lama mbak, tadinya nggak sering pake HP. Tapi setelah ada corona itu pelajaran pake HP semua mau nggak mau harus pegang HP terus, main game juga kan di HP asyik mbak.
6.	Apakah dengan mengikuti kegiatan bimbingan Islami ini dapat mengurangi kamu bermain gadget?	Nek pas wayah ngajik kan nggak boleh bawa HP sama bu Lastri, bu Zam, bu Atik, sama Pak Kholis. Aku pas ngaji ya nggak bawa HP mbak. Tapi nanti nek pas dirumah main lagi ngga papa.
7.	Materi apa saja yang diberikan pembimbing agama kepada kamu?	Materine solat, puasa, sedekah, dan yang lainnya mbak.

8.	Bagaimana perasaan kamu setelah mengikuti bimbingan Islami?	Senang mbak bisa bertemu teman-teman, bisa main bareng, ngaji bareng, belajar bareng juga mbak.
9.	Bagaimana tanggapan kamu dengan adanya kegiatan di Yayasan Al-Munajjah As-Salam ini?	Kegiatane mengaji, belajar, diberikan pertanyaan terus seng biso njawab nko njawab kokui mbak.
10.	Manfaat apa yang kamu dapat setelah mengikuti kegiatan di di Yayasan Al-Munajjah As-Salam ini?	Manfaate aku bisa belajar ngaji, bisa main sama teman-teman, bisa dapat ilmu yang bermanfaat.

TRANSKIP WAWANCARA

1. Informan :
 - a. Nama : Husnul Khotimah
 - b. Jabatan: Anak Yayasan Al-Munajjah As-Salam
2. Pelaksanaan :
 - a. Hari : Jum'at, 12 Agustus 2022
 - b. Jam : 14.45 WIB
 - c. Tempat : Yayasan Al-Munajjah As-Salam
3. Pertanyaan yang diajukan :

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Menurut kamu, seberapa pentingkah gadget?	Sangat penting mbak, soalnya sekarang apa-apa pake HP semua.
2.	Bagaimana kalau kamu tidak menggunakan gadget?	Ya nggak bisa mbak, kalau belajar juga pake HP, terus brosing-brosing juga pake HP.
3.	Apakah kamu bisa jika sehari tidak menggunakan gadget?	Kalau sehari bisa mbak, aku pernah sampai sehari-hari nggak pakai HP nggak papa mbak.
4.	Bagaimana jam belajar kamu, apakah terganggu dengan gadget?	Kadang terganggu mbak, soale males nek belajar, penak dolanan HP, ono permainanne.
5.	Sejak kapan kamu menggunakan gadget?	Waktu ada virus covid itu mbak.
6.	Apakah dengan mengikuti kegiatan bimbingan Islami ini dapat mengurangi kamu bermain gadget?	Iya kalau pas ngaji nggak main HP nanti maine nek udah pulang.
7.	Materi apa saja yang diberikan pembimbing agama kepada kamu?	Materinya tentang ibadah, contohnya solat, puasa, seperti itu mbak.
8.	Bagaimana perasaan kamu setelah mengikuti bimbingan Islami?	Perasaannya seneng, soalnya bisa ketemu teman-teman, bisa kenal teman-teman di gang lain juga, bisa

		belajar bareng.
9.	Bagaimana tanggapan kamu dengan adanya kegiatan di Yayasan Al-Munajjah As-Salam ini?	Tanggapannya bagus mbak, karena gang nya jadi rame semenjak ada ngaji kayak gini.
10.	Manfaat apa yang kamu dapat setelah mengikuti kegiatan di di Yayasan Al-Munajjah As-Salam ini?	Banyak mbak manfaatnya, sekarang sudah bisa mengaji, membaca Al-Qur'an, terus diajari wudhu, solat, sudah bisa belajar puasa juga.

TRANSKIP WAWANCARA

1. Informan :
 - a. Nama : Laila Karuniatun Nisa
 - b. Jabatan: Anak Yayasan Al-Munajjah As-Salam
2. Pelaksanaan :
 - a. Hari : Jum'at, 12 Agustus 2022
 - b. Jam : 14.45 WIB
 - c. Tempat: Yayasan Al-Munajjah As-Salam

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Menurut kamu, seberapa pentingkah gadget?	Menurut aku, penting mbak.
2.	Bagaimana kalau kamu tidak menggunakan gadget?	Kalau nggak pegang HP ya nggak bisa mbak, soalnya sekarang pake grup WA, pelajaran seanya di grup WA.
3.	Apakah kamu bisa jika sehari tidak menggunakan gadget?	Nggak bisa mbak.
4.	Bagaimana jam belajar kamu, apakah terganggu dengan gadget?	Kalau pas belajar belajar mbak, kalau pas waktu main ya main mbak.
5.	Sejak kapan kamu menggunakan gadget?	Waktu pas ada corona itu kan semua pelajaran pake HP.
6.	Apakah dengan mengikuti kegiatan bimbingan Islami ini dapat mengurangi kamu bermain gadget?	Saya bisa mbak, soalnya saya nggak terlalu senang main HP, paling untuk pelajaran saja. Kalau pas ngaji ya saya bisa mbak nggak main HP, paling nanti pas pulang main lagi.
7.	Materi apa saja yang diberikan pembimbing agama kepada kamu?	Contohnya tentang wudhu, solat, puasa, terus akhlak yang baik dan buruk, nggak boleh main HP sembarangan, harus giat belajar. Seperti itu mbak

8.	Bagaimana perasaan kamu setelah mengikuti bimbingan Islami?	Perasaannya senang mbak... bisa ikut bimbingan ini, bisa dapat ilmu yang banyak tentang mengaji.
9.	Bagaimana tanggapan kamu dengan adanya kegiatan di Yayasan Al-Munajjah As-Salam ini?	Gang lumba-lumba jadi rame mbak dengan adanya kegiatan ini, tadinya kan sepi paling pada main HP sendiri-sendiri. Sekarang ada ngaji jadi rame mbak.
10.	Manfaat apa yang kamu dapat setelah mengikuti kegiatan di di Yayasan Al-Munajjah As-Salam ini?	Manfaatnya banyak mbak, bisa main sama teman-teman, bisa belajar bareng juga, bisa membaca Al-Qur'an.

TRANSKIP WAWANCARA

1. Informan :
 - a. Nama : M. Arkan Muzafa
 - b. Jabatan: Anak Yayasan Al-Munajjah As-Salam
2. Pelaksanaan :
 - a. Hari : Jum'at, 12 Agustus 2022
 - b. Jam : 14.45 WIB
 - c. Tempat: Yayasan Al-Munajjah As-Salam

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Menurut kamu, seberapa pentingkah gadget?	Penting mbak, aku seneng nek mabar mobil legend sama temen-temen, terus saiki pelajaran juga pakai HP semua.
2.	Bagaimana kalau kamu tidak menggunakan gadget?	Tidak bisa mbak.
3.	Apakah kamu bisa jika sehari tidak menggunakan gadget?	Sehari nggak pake HP juga gak bisa mbak, nanti gak bisa main, sama ketinggalan pelajaran juga.
4.	Bagaimana jam belajar kamu, apakah terganggu dengan gadget?	Iya mbak biasanya aku kalau belajar sambil main HP. Nko mesti disengeni Ibuku, HP ne dijuluk.
5.	Sejak kapan kamu menggunakan gadget?	Pas ada corona itu mbak.
6.	Apakah dengan mengikuti kegiatan bimbingan Islami ini dapat mengurangi kamu bermain gadget?	Berkurang sedikit mbak, nko nek pas orak belajar yo main HP lagi.
7.	Materi apa saja yang diberikan pembimbing agama kepada kamu?	Membaca kitab, tentang wudhu, sholat, puasa, dan lainnya.
8.	Bagaimana perasaan kamu setelah mengikuti bimbingan Islami?	Senang mbak bisa main sama teman-teman, bisa belajar bareng juga.
9.	Bagaimana tanggapan kamu dengan adanya kegiatan di Yayasan Al-Munajjah As-Salam	Tanggapannya senang mbak, gangnya jadi rame. Bisa ikut belajar bareng, main bareng,

	ini?	terus juga ada liburan bareng.
10.	Manfaat apa yang kamu dapat setelah mengikuti kegiatan di di Yayasan Al-Munajjah As-Salam ini?	Jare Ibu aku pinter mbak, wes biso ngaji, nko bek tambah pinter kudu dikurangi dolanan HP ne, belajare kudu luweh kiyeng maneh mbak.

TRANSKIP WAWANCARA

1. Informan :
 - a. Nama : Sulastri
 - b. Jabatan : Pendiri Yayasan Al-Munajjah As-Salam
2. Pelaksanaan :
 - a. Hari : Jum'at, 10 Juni 2022
 - b. Jam : 14.22 WIB
 - c. Tempat : Yayasan Al-Munajjah As-Salam
3. Pertanyaan yang diajukan :

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana dengan kondisi anak-anak yang mengikuti bimbingan Islami dalam menggunakan gadget?	Anak-anak disini tentunya dari keluarga yang berbeda latar belakangnya, memang rata-rata disini pengetahuan agamanya kurang apalagi saya miris melihat generas anak-anak sekarang yang main HP terus itu mbak. Setelah saya buat yayasan ini kok alhamdulillah mereka lumayan giat dan mengurangi untuk main HP.
2.	Program kegiatan apa saja yang diberikan kepada anak-anak di Yayasan?	Sebelum mengaji kita makan bersama dulu, kemudian mengaji jilid untuk yang SD sama Al-Qur'an untuk yang SMP, memberikan bimbingan kepada anak-anak (ceramah) agar anak tidak bosan nanti diselingi cerita-cerita Nabi atau cerita lain, nanti juga ada liburan bersama tiap akhir bulan atau pas ada waktu sama rejeki luang begitu mbak.
3.	Kapan bimbingan Islam dilaksanakan?	Dilakukan rutin sehabis selesai Jum'atan sama ada juga malam Jum'at membaca yasin sama tahlil bersama. Dimulai jam 1 samapai jam 4 sore, kalau yang malem habis maghrib jam 6 sampai jam 7.
4.	Bagaimana proses pelaksanaan bimbingan Islami?	Sebelum pelaksanaan, biasanya saya menghubungi di grup WA yang sudah dibuat untuk mengingatkan mereka bahwa hari ini berangkat gitu. Saya juga sebelumnya sudah menghubungi pembimbing bahwa hari ini anak-anak mengaji. Kemudian

		dimulai mengaji, lanjut dengan materi-materi dari pembimbing, sebelum pulang nanti diselingi tanya jawab agar anak aktif.
5.	Apa yang melatarbelakangi kegiatan bimbingan Islami?	Yayasan yang saya buat ini berawal dari saya melihat anak-anak yang keluyuran bebas bermain karena bapak sama ibunya kerja semua, bapaknya nelayan ibunya meme ikan (<i>ngentep</i>), apalagi sekarang kok pada pegang HP semua, tapi kok nggak ngaji. Itu yang membuat saya tergugah untuk membuat yayasan ini mbak agar anak-anak menjadi generasi yang punya ilmu agama mbak, tidak hanya main-main saja apa jadinya nek anak-anak main tok tapi nggak ada bekal ilmu agama, nanti generasinya rusak.
6.	Metode apa saja yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan bimbingan Islam di Yayasan Al-Munajjah As-Salam ini?	Kalau disini metodenya pakai metode ceramah mbak.
7.	Apa saja tujuan kegiatan bimbingan Islami bagi anak-anak?	Tujuannya tentu membantu anak-anak agar memahami pengetahuan agama agar mereka mengenal Tuhannya dan menambah wawasan mengenai ilmu agama untuk dijadikan bekal hidup kedepannya.
8.	Bagaimana respon anak-anak dalam mengikuti bimbingan Islam?	Awalnya mereka abot alot mbak but berangkat, tapi saya iming-imingi jalan-jalan akhirnya mau, malah giat berangkat terus.
9.	Materi apa saja yang diberikan kepada anak-anak saat bimbingan?	Materinya tentang ibadah, akhlakul karimah, sama pengajaran dasar tentang agama mbak. Kayak solat, wudhu, puasa, dan sedekah.
10.	Bagaimana pengaruh kondisi agama pada anak-anak setelah adanya bimbingan Islam?	Tentu sangat berpengaruh mbak, yang tadinya anak-anak cuman main-main, sekarang sudah mengenal ngaji, ilmu agama, alhamdulillah mbak semoga bermanfaat untuk mereka.

TRANSKIP WAWANCARA

1. Informan :
 - a. Nama : H. Nur Kholish Rofi'i, S.Ag
 - b. Jabatan: Pembimbing Agama Yayasan Al-Munajjah As-Salam
2. Pelaksanaan :
 - a. Hari : Jum'at, 24 Juni 2022
 - b. Jam : 15.02 WIB
 - c. Tempat : Yayasan Al-Munajjah As-Salam
3. Pertanyaan yang diajukan :

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Sudah berapa lama Bapak menjadi pembimbing agama di Yayasan Al-Munajjah As-Salam ini?	Saya semenjak yayasan ini berdiri mbak. Saya sebagai penyuluh agama Islam fungsional Kemenag mendapatkan kesempatan untuk mengajar anak-anak yayasan disini.
2.	Kapan bimbingan Islam dilaksanakan?	Saya jadwalnya satu minggu sekali mbak, setiap hari Jum'at sehabis sholat Jum'at itu nanti gantian sama bu Atik dan bu Zamronah.
3.	Bagaimana pendapat Bapak mengenai bimbingan Islam ini?	Tentu bagi saya ini program yang sangat bermanfaat sekali ya mbak, untuk anak-anak generasi sekarang yang dikuasai oleh HP itu, saya saja kalau melihat anak-anak sekarang pada main HP itu miris mbak, takunya kalau melihat yang aneh-aneh, apalagi anak pesisir kan perhatian dari orang tuanya kurang. Setelah dibuatkan yayasan seperti ini kan sangat bermanfaat sekali bagi mereka.
6.	Materi apa saja yang diberikan dalam kegiatan bimbingan Islam ini?	Biasanya habis mengaji itu diberikan ceramahmbak, agar anak tidak hanya tau ngajinya saja, tetapi mereka tau tentang materi-materi agama.

7.	Metode apa yang digunakan dalam kegiatan bimbingan Islam ini?	Disini metodenya ceramah mbak, habis ceramah nanti dikasih kesempatan untuk tanya jawab supaya lebih paham.
8.	Bagaimana pengaruh kondisi anak-anak setelah dilakukan bimbingan Islam?	Alhamdulillah mbak, walaupun anak pesisir tetapi mereka kebanyakan cepet nyantel, walaupun nek dikandani kadang ngeyel.
9.	Bagaimana respon anak-anak ketika diberikan bimbingan Islami?	Kadang nek dikandani angel mbak, do guyonan dewe, ngobrol, ono seng mlayu-mlayu juga. Tapi alhamdulillah nek pas ngaji yo ono seng lancar, kebanyakan lancar sih mbak.
10.	Kegiatan apa saja yang dilakukan selama bimbingan Islam berlangsung?	Sebagai pembimbing agama, saya tentunya menyesuaikan dengan audiens ya mbak. Karena dengan anak-anak saya bahasanya harus halus, sabar, memberikan ceramah dengan cerita yang menarik agar mereka tidak bosan.

TRANSKIP WAWANCARA

1. Informan :
 - a. Nama : Hj. Sri Mulyati, M.H
 - b. Jabatan : Pembimbing Agama Yayasan Al-Munajjah As-Salam
2. Pelaksanaan :
 - a. Hari : Jum'at, 17 Juni 2022
 - b. Jam : 15.03 WIB
 - c. Tempat : Yayasan Al-Munajjah As-Salam
3. Pertanyaan yang diajukan :

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Sudah berapa lama Ibu menjadi pembimbing agama di Yayasan Al-Munajjah As-Salam ini?	Saya menjadi pembimbing disini waktu yayasan ini dibuat mbak, saya mendapatkan kesempatan untuk membimbing yayasan ini. Untuk membimbing anak-anak pesisir asyik ya mbak. hehehe
2.	Kapan bimbingan Islam dilaksanakan?	Setelah sholat Jum'at setiap minggunya.
3.	Bagaimana pendapat Ibu mengenai bimbingan Islam ini?	Alhamdulillah sangat baik mbak, kegiatan seperti ini sangat bermanfaat bagi anak-anak menurut saya, pokonya sangat baik untuk mereka kedepannya.
6.	Materi apa saja yang diberikan dalam kegiatan bimbingan Islam ini?	Materinya mengenai ibadah, akhlakul karimah, dan pembelajaran mengenai agama Islam mbak.
7.	Metode apa yang digunakan dalam kegiatan bimbingan Islam ini?	Metodenya disini ceramah mbak, nanti anak-anak diberikan materi-materi tersebut kemudian diberikan kesempatan untuk tanya jawab seperti itu.
8.	Bagaimana pengaruh kondisi anak-anak setelah dilakukan bimbingan Islam?	Sangat berpengaruh sekali mbak, karena kan yang tadinya mereka belum terlalu mengerti tentang mengaji, akhirnya mereka mengerti, ditambah lagi dengan pengetahuan mengenai

		agama.
9.	Bagaimana respon anak-anak ketika diberikan bimbingan Islami?	Alhamdulillah sekarang anak-anak sudah lancar mengajinya, walaupun ada yang belum lancar beberapa tapi setidaknya mereka diajar sudah baik. Dan sekarang sudah tidak terlalu main gadget lagi, biasanya dulu kalau diajar suka main HP tapi sekarang tidak mbak, malah semakin lancar ngajinya.
10.	Kegiatan apa saja yang dilakukan selama bimbingan Islam berlangsung?	Kegiatannya tadi mbak, mereka sebelum ngaji itu biasanya makan bersama, kemudian ngaji, dilanjutkan dengan pemberian materi, tanya jawab, terus berdo'a, pulang.

TRANSKIP WAWANCARA

1. Informan :
 - a. Nama : Hj. Zamronah, S.H
 - b. Jabatan: Pembimbing Agama Yayasan Al-Munajjah As-Salam
2. Pelaksanaan :
 - a. Hari : Jum'at, 29 Juli 2022
 - b. Jam : 14.35 WIB
 - c. Tempat: Yayasan Al-Munajjah As-Salam
3. Pertanyaan yang diajukan :

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Sudah berapa lama Ibu menjadi pembimbing agama di Yayasan Al-Munajjah As-Salam ini?	Saya membimbing disini sejak berdirinya yayasan ini mbak. Alhamdulillah mendapatkan kesempatan untuk bertemu dan mengajar anak-anak pesisir untuk mengaji.
2.	Kapan bimbingan Islam dilaksanakan?	Setiap satu minggu sekali mbak, pada hari Jum'at habis sholat Jum'at kira-kira sampai ashar.
3.	Bagaimana pendapat Ibu mengenai bimbingan Islam ini?	Pendapat saya mengenai bimbingan Islam itu mengajarkan dan membimbing mengenai ilmu-ilmu keagamaan. Disini saya diberi kesempatan mengajarkan anak-anak pesisir yang tadinya mereka kurang dalam mengerti tentang mengaji sekarang jadi ngerti. Program ini sangat bermanfaat bagi mereka tentunya.
6.	Materi apa saja yang diberikan dalam kegiatan bimbingan Islam ini?	Materinya tentang ibadah, akhlak, sama pengajaran agama Islam mbak. Diberikann materi-materi dasar dulu agar mereka mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

7.	Metode apa yang digunakan dalam kegiatan bimbingan Islam ini?	Menggunakan metode ceramah, pmebimbing menggunakan metode ceramah untuk memberikan mereka bimbingan pengetahuan agama.
8.	Bagaimana pengaruh kondisi anak-anak setelah dilakukan bimbingan Islam?	Alhamdulillah pengaruhnya sangat baik mbak, anak-anak sudah mulai nyantel kalau diberi materi-materi tentang agama, sopan santun, yang tadinya mengaji bawa HP sekarang sudah tidak.
9.	Bagaimana respon anak-anak ketika diberikan bimbingan Islami?	Responnya sangat baik, sekarangg sudah lumayan baik mbak, anaka-anak juga giat dalam berangkat.
10.	Kegiatan apa saja yang dilakukan selama bimbingan Islam berlangsung?	Kegiatannya mengaji, memberikan materi bimbingan tentang agama Islam, kemudian diberikan kesempatan untuk tanya jawab juga agar mereka tambah paham.

TRANSKIP WAWANCARA

1. Informan :
 - a. Nama : Ustadzah Faizah
 - b. Jabatan: Pembimbing Agama Yayasan Al-Munajjah As-Salam
2. Pelaksanaan :
 - a. Hari : Kamis, 4 Agustus 2022
 - b. Jam : 19.00 WIB
 - c. Tempat: Yayasan Al-Munajjah As-Salam
3. Pertanyaan yang diajukan :

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Sudah berapa lama Ibu menjadi pembimbing agama di Yayasan Al-Munajjah As-Salam ini?	Semenjak berdirinya yayasan ini mbak, saya mendampingi dan mengajarkan tahlil dan membaca asmaul husna bersama.
2.	Kapan bimbingan Islam dilaksanakan?	Ba'da maghrib mbak, sampai jam 7.
3.	Bagaimana pendapat Ibu mengenai bimbingan Islam ini?	Pendapat saya sangat baik mbak, ini sangat bermanfaat bagi anak-anak. Anak-anak diajarkan tahlil untuk mendo'akan arwah-arwah yang sudah meninggal itu juga selain untuk belajar juga menjadi ladang pahala bagi mereka.
6.	Materi apa saja yang diberikan dalam kegiatan bimbingan Islam ini?	Kalau malam hanya tahlil sama membaca asmaul husna saja mbak.
7.	Bagaimana pengaruh kondisi anak-anak setelah dilakukan bimbingan Islam?	Alhamdulillah setelah dibimbing membaca tahlil dan asmaul husna bersama mereka sangat antusias membaca.
8.	Bagaimana respon anak-anak ketika diberikan bimbingan Islami?	Responnya baik mbak, walaupun anak-anak terkadang nek dikandani ngeyel tapi lama kelamaan mereka merespon dengan baik dan bersemangat.

TRANSKIP WAWANCARA

1. Informan :
 - a. Nama : Ika Rizky Sofayani
 - b. Jabatan: Orang tua Habibi Yayasan Al-Munajjah As-Salam
2. Pelaksanaan :
 - a. Hari : Jum'at, 4 Agustus 2022
 - b. Jam : 14.35 WIB
 - c. Tempat: Yayasan Al-Munajjah As-Salam

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana tanggapan Ibu mengenai anak-anak yang bermain gadget?	Saiki kui mbak o, HP kui wes nomer siji pokoke, wong anaku yo nek nggak nganggo HP yo nangis mbak kudu dolanan HP pokoke, bar sekolah HP, bar ngaji HP. Pokoke HP terus, kudune tak damingi nek sinau HP ne tak sita baru nek wes kelar tak kehke maneh.
2.	Bagaimana jika sehari anak-anak tidak menggunakan gadget?	Yo rak biso mbak, wong HP ki penting og, walaupun sering man game, saiki pelajaran ki nganggo HP.
3.	Menurut Ibu bagaimana dengan adanya bimbingan Islam Yayasan Al-Munajjah As-Salam mengurangi anak main HP?	Alhamdulillah mbak, anaku wes biso ngaji, ajar sholat, wudhu wes biso, ajar poso. Pokoknya setelah adanya yayasan ini perubahannya banyak mbak.
4.	Bagaimana jam belajar anak-anak, apakah terganggu dengan gadget?	Biasane nek aku belajar HP ne tak gojek aku mbak, nek wes kelar belajare yo mengko diwekehke maneh.

TRANSKIP WAWANCARA

1. Informan :
 - a. Nama : Ewin Retno Puji
 - b. Jabatan : Orang tua Arkan Yayasan Al-Munajjah As-Salam
2. Pelaksanaan :
 - a. Hari : Jum'at, 4 Agustus 2022
 - b. Jam : 14.35 WIB
 - c. Tempat: Yayasan Al-Munajjah As-Salam

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana tanggapan Ibu mengenai anak-anak yang bermain gadget?	Wah yo sakiki kui serba HP mbak, belajar yo sandingane HP, opo maneh seng arane mobil legend kui do mabar mabar kae mbak.
2.	Bagaimana jika sehari anak-anak tidak menggunakan gadget?	Gak bisa mbak, sekarang pelajaran kan dibagikan nang grup WA mbak, mau gak mau ya pake HP mbak. Wes pokoke serba online kabeh mbak.
3.	Menurut Ibu bagaimana dengan adanya bimbingan Islam Yayasan Al-Munajjah As-Salam mengurangi anak main HP?	Sangat berpengaruh mbak, Alhamdulillah anaku ngajine wes rodo pinter mbak, sakpele ono yayasan iki yo Alhamdulillah do giat ngaji, dolanan HP ne yo wes keno dikandani, wes jarang dolanan HP.
4.	Bagaimana jam belajar anak-anak, apakah terganggu dengan gadget?	Prinsipku ngene mbak. Nek pas wayah sinau yo kudu didelehke sek HP ne, wayah ngaji yo ngaji ojo dolanan HP, wayah sholat yo sholat ngunu mbak. Nanti nek sudah selesai baru boleh main HP.

DOKUMENTASI

Kegiatan Bimbingan Islami



Kegiatan Wawancara





Berfoto bersama dengan pembimbing dan pendiri Yayasan Al-Muanjjah As-Salam

(Ibu Sulastri)

Pendiri Yayasan Al-Muanjjah As-Salam



(Pak H. Kholis Rofi'i, S.Ag)

Pembimbing Yayasan Al-Munajah As-Salam



(Ibu Hj. Sri Mulyati, M.H)

Pembimbing Yayasan Al-Munajjah As-Salam



(Ibu Hj. Zamronah, S.H)

Pembimbing Yayasan Al-Munajjah As-Salam



(Ibu Ustadzah Faizah)

Pembimbing Yayasan Al-Munajjah As-Salam



Kegiatan Mengaji Kitab dan Al-Qur'an





Bangunan Yayasan Al-Munajjah As-Salam



Bermain gadget setelah selesai kegiatan bimbingan Islami.



Pembacaan tahlil dan asmaul husna



SURAT KETERANGAN PENELITIAN
PENGURUS YAYASAN AL-MUNAJJAH AS-SALAM PEKALONGAN

Pengurus Yayasan Al-Munajjah As-Salam Kota Pekalongan wilayah
Kecamatan Pekalongan Utara, menerangkan bahwa :

Nama : Naela Sofiana

NIM :3518100

Jurusan :Bimbingan Penyuluhan Islam

Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah

Judul : Pelaksanaan Bimbingan Islami Dalam Mengurangi
Penyalahgunaan Gadget di Yayasan Al-Munajjah As-Salam
Panjang Wetan Kota Pekalongan

Benar nama tersebut telah melaksanakan penelitian dari tanggal
10 Juni 2022 sd 19 Agustus 2022 di Yayasan Al-Munajjah As-Salam
Panjang Wetan Kota Pekalongan dengan judul: **“Pelaksanaan
Bimbingan Islami Dalam Mengurangi Penyalahgunaan Gadget di
Yayasan Al-Munajjah As-Salam Panjang Wetan Kota
Pekalongan”**.

Pekalongan, 10 Juni 2022

Pengurus Yayasan



Sutastri



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uingusdur.ac.id | email : fuad@uingusdur.ac.id

SURAT KETERANGAN *SIMILARITY CHECKING*

Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah (FUAD) IAIN Pekalongan menerangkan bahwa skripsi atas nama mahasiswa:

Nama : Naela Sofiana

Nim : 3518100

Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam

Judul : Pelaksanaan Bimbingan Islami dalam Mengurangi Penyalahgunaan Gadget Anak Pesisir di Yayasan Al-Munajjah As-Salam Panjang Wetan Kota Pekalongan telah melalui tahap *plagiarism checking* menggunakan aplikasi Turnitin, dengan keterangan:

Waktu Submit : 16 September 2022

Hasil (Similarity) : 20%

Oleh karenanya naskah tersebut dinyatakan **LOLOS** dari plagiarisme. Surat Keterangan ini berlaku selama 1 (satu) semester sejak diterbitkan untuk dijadikan sebagai syarat pendaftaran ujian/munaqasyah skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 19 September 2022

a.n Dekan,
Ketua Jurusan Bimbingan
Penyuluhan Islam



Maskhur, M.Ag

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS PRIBADI

Nama : Naela Sofiana
Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 29 Desember 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Desa Warulor Jl. Masjid No. 55
Telepon/WA : 081310240902
Email : naelasofiana379@gmail.com

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. RA. MUSLIMAT NU WARULOR WIRADESA 2006
2. MI SALAFIYAH WARULOR WIRADESA 2012
3. MTs SALAFIYAH KADIPATEN WIRADESA 2015
4. SMA NEGERI 1 WIRADESA 2018
5. UIN ABDURRAHMAN WAHID Pekalongan Jurusan Bimbingan
Penyuluhan Islam Tahun Masuk 2018

IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : H. Muhammad Nur Zahid
Nama Ibu : Hj. Istiqomah (Almarhumah)
Pekerjaan Orang Tua
Ayah : Wiraswasta
Ibu : -
Alamat : Ds. Warulor Jl. Masjid Wiradesa Pekalongan.

Pekalongan, 20 September 2022

Naela Sofiana
NIM.3518100

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

PENGURUS YAYASAN AL-MUNAJJAH AS-SALAM PEKALONGAN

Pengurus Yayasan Al-Munajjah As-Salam Kota Pekalongan wilayah
Kecamatan Pekalongan Utara, menerangkan bahwa :

Nama : Naela Sofiana

NIM :3518100

Jurusan :Bimbingan Penyuluhan Islam

Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah

Judul : Pelaksanaan Bimbingan Islami Dalam Mengurangi
Penyalahgunaan Gadget di Yayasan Al-Munajjah As-Salam
Panjang Wetan Kota Pekalongan

Benar nama tersebut telah melaksanakan penelitian dari tanggal
10 Juni 2022 sd 19 Agustus 2022 di Yayasan Al-Munajjah As-Salam
Panjang Wetan Kota Pekalongan dengan judul: **“Pelaksanaan
Bimbingan Islami Dalam Mengurangi Penyalahgunaan Gadget di
Yayasan Al-Munajjah As-Salam Panjang Wetan Kota
Pekalongan”**.

Pekalongan, 10 Juni 2022

Pengurus Yayasan

Sulastri